



**Kemenkes**  
**Poltekkes Palangka Raya**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU, SERTA DAMPAK  
DARI PENGGUNAAN *GADGET* PADA SISWA/i TENTANG  
KESEHATAN MATA DI SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA**

Disusun Oleh:

**Nonik**  
**PO.62.20.1.21.081**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA  
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN  
2024**



**Kemenkes**  
**Poltekkes Palangka Raya**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU, SERTA DAMPAK  
DARI PENGGUNAAN *GADGET* PADA SISWA/i TENTANG  
KESEHATAN MATA DI SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata kuliah Karya Tulis Ilmiah**

Disusun Oleh:

**Nonik**

**PO.62.20.1.21.081**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA  
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN  
2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

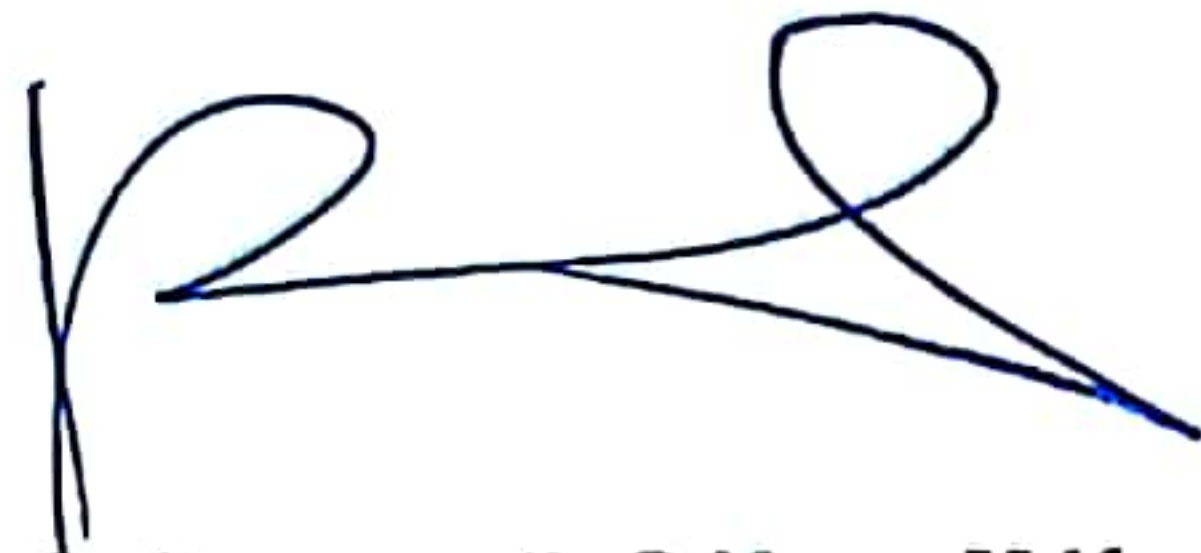
Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Nonik  
NIM : PO.62.20.1.21.081  
Program Studi : D-III Keperawatan  
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan dan Perilaku, Serta Dampak dari Penggunaan *Gadget* Pada Siswa/i Tentang Kesehatan Mata di SMPN 2 Palangka Raya

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palangka Raya, 20 September 2024

**Pembimbing 1**



**Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep.**  
NIP. 19760907 200112 2 002

**Pembimbing 2**



**Ns. Fetty Rahmawaty, S.Kep., M.Kep.**  
NIP. 19761105 199903 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

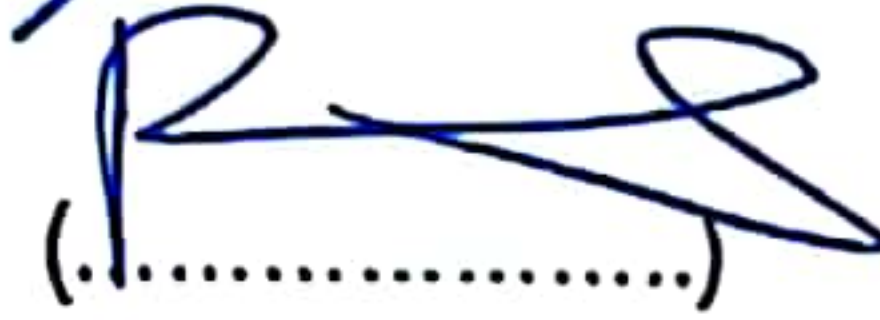
Nama : Nonik  
NIM : PO.62.20.1.21.081  
Program Studi : D-III Keperawatan  
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan dan Perilaku, Serta Dampak dari Penggunaan *Gadget* Pada Siswafi Tentang Kesehatan Mata di SMPN 2 Palangka Raya

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah  
Senin, 23 September 2024

Ketua Penguji **Ns. Alfeus Manuntung, S.Kep., M.Kep.**  
NIP. 19810126 200212 1 003



Penguji I **Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep.**  
NIP. 19760907 200112 2 002



Penguji II **Ns. Fetty Rahmawaty, S.Kep., M.Kep.**  
NIP. 19761105 199903 2 001



**Mengetahui**  
Ketua Program Studi  
D-III Keperawatan



**Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep.**  
NIP. 19790225 200112 1 001

**Mengesahkan**  
Ketua Jurusan Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Palangka Raya



**Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep.**  
NIP. 19760907 200112 2 002

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nonik  
NIM : PO.62.20.1.21.081  
Program Studi : D-III Keperawatan  
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan dan Perilaku, Serta Dampak dari Penggunaan *Gadget* Pada Siswa/i Tentang Kesehatan Mata di SMPN 2 Palangka Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **Karya Tulis Ilmiah** yang saya tulis ini benar benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **Karya Tulis Ilmiah** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 23 September 2024  
Yang Membuat Pernyataan



**Nonik**  
NIM. PO.62.20.1.21.081

## ABSTRAK

### GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU, SERTA DAMPAK DARI PENGUNAAN GADGET PADA SISWA/i TENTANG KESEHATAN MATA DI SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA

Nonik<sup>1</sup>, Reny Sulistyowati<sup>2</sup>, Fetty Rahmawaty<sup>3</sup>

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Email : [nonik09nk@gmail.com](mailto:nonik09nk@gmail.com)

**Latar belakang:** Prevalensi gangguan penglihatan di Indonesia mencapai 3% berdasarkan laporan Kemenkes RI 2019. Data Riskesdas 2018 mencatat prevalensi kerusakan fungsi penglihatan sebesar 1,49% dan kebutaan 0,5% pada kelompok usia produktif (15-54 tahun). Penggunaan gadget secara berlebihan berisiko merusak kesehatan karena memancarkan gelombang elektromagnetik saat digunakan untuk mengirim pesan, menerima panggilan, atau menelepon.

**Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui tentang gambaran pengetahuan dan perilaku, serta dampak dari penggunaan *gadget* pada siswa tentang kesehatan mata di SMP Negeri 2 Palangka Raya

**Metode penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik *stratified random sampling* yang melibatkan 101 responden.

**Hasil penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan terbanyak berada pada kategori cukup (40 responden atau 39,6%). Berdasarkan usia, mayoritas responden berusia 14 tahun (36 responden atau 35,6%). Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden adalah perempuan (57 responden atau 56,4%). Sementara itu, perilaku responden dominan berada dalam kategori kurang baik (64 responden atau 63,4%).

**Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan siswa/i di SMPN 2 Palangka Raya tergolong cukup. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti sikap, guna memperluas analisis.

Kata kunci: *Gadget*, Kesehatan mata, Pengetahuan, Perilaku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah berjudul “Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Serta Dampak Penggunaan Gadget pada Siswa/i terhadap Kesehatan Mata di SMP Negeri 2 Palangka Raya”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah serta pendidikan Diploma III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan karya tulis ini dan secara khusus kepada :

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH. sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
2. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
3. Bapak Kepala SMP Negeri 2 Palangka Raya yang telah bersedia mengizinkan untuk menjadi tempat penelitian.
4. Guru-guru SMP Negeri 2 Palangka Raya yang memberikan semangat dan dukungan dalam penelitian ini.
5. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Palangka Raya yang bersedia menjadi responden penelitian.
6. Ibu Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep. sebagai Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dan sebagai dosen pembimbing I sekaligus penguji I yang sudah membimbing dan senantiasa meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Bapak Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep. sebagai Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.



8. Bapak Ns. Alfeus Manuntung, S.Kep., M.Kep. sebagai ketua penguji yang telah membimbing dan memberi masukan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Ibu Ns. Fetty Rahmawaty, S.Kep., M.Kep. sebagai dosen pembimbing II sekaligus penguji II yang juga sudah membimbing dan memberi masukan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Seluruh dosen serta staf Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuan demi kelancaran penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Kepada kedua orang tua tersayang, Bapak (Alm), Ibu dan kakak-kakak penulis yang telah memberikan doa, dukungan dalam bentuk materi dan kasih sayang, sehingga mampu menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
12. Terima kasih kepada mahasiswa D-III Keperawatan Reguler 24 dan semua sahabat penulis serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Peneliti menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang.

# DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR LOGO.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
Halaman .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Konsep Dasar .....	7
B. Penelitian Terkait .....	22
C. Kerangka Teori .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Desain Penelitian .....	24
B. Kerangka Konsep .....	24
C. Definisi Operasional.....	25
D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
E. Populasi dan Sampel .....	26
F. Instrumen Penelitian .....	29
G. Tahapan Pengumpulan Data .....	30
H. Analisis Data.....	33
I. Etika Penelitian .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	35
B. Hasil Penelitian .....	35

C. Pembahasan.....	39
D. Keterbatasan Penelitian .....	44
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terkait .....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	25
Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian .....	26
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur .....	36
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	36
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden .....	37
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Perilaku Responden .....	38
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Efek Penggunaan <i>Gadget</i> Pada Kesehatan Mata .....	38

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	23
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Studi Pendahuluan .....	51
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian .....	52
Lampiran 3 Surat Layak Etik.....	53
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	54
Lampiran 5 Kuesioner.....	55
Lampiran 6 Lembar Konsultasi .....	59
Lampiran 7 Data Excel .....	63
Lampiran 8 Data Output.....	65
Lampiran 9 Dokumentasi .....	67
Lampiran 10 Hasil Cek Plagiasi Turnitin.....	68
Lampiran 11 Daftar Riwayat hidup .....	69

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Data *World Health Organization* (WHO) menunjukkan lebih dari 285 juta orang di seluruh dunia mengalami gangguan penglihatan, termasuk 39 juta yang buta dan 124 juta lainnya dengan gangguan akibat kelainan refraksi yang tidak terkoreksi. Sebanyak 90% penyandang gangguan penglihatan dan kebutaan ini tinggal di negara berpendapatan rendah. Tanpa intervensi, jumlah penderita diperkirakan akan meningkat dua kali lipat pada tahun 2020 (WHO, 2018).

Menurut WHO, sekitar 2,2 miliar orang di seluruh dunia mengalami gangguan penglihatan. Penyebab utama gangguan ini adalah kelainan refraksi, yang menyumbang 43% dari kasus, diikuti oleh katarak (33%) dan glaukoma (2%) (Bourne et al., 2021). Secara global, diperkirakan 19 juta anak menderita gangguan penglihatan, dengan 12 juta di antaranya disebabkan oleh kelainan refraksi yang dapat diatasi. Dengan demikian, dua pertiga gangguan penglihatan pada anak di dunia berkaitan dengan masalah refraksi yang belum tertangani dengan baik (Olusanya et al., 2019).

Kecanduan internet tertinggi di dunia terjadi di wilayah Timur Tengah sebanyak 10,9%, Amerika Utara 8%, dan di wilayah Asia 7,1%. Di Indonesia, remaja yang kecanduan internet mencapai 42,4%. Sebagian besar remaja mengakses internet lebih dari 4 jam per hari untuk kegiatan negatif seperti *cybercrime*, *cyberporn*, dan *game online*.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, pemeriksaan penglihatan dilakukan terhadap 924.780 responden berusia 6 tahun ke atas, dengan atau tanpa koreksi optimal. Gangguan penglihatan dikategorikan sebagai berat jika ketajaman visual kurang dari 6/60 tetapi lebih dari atau sama dengan 3/60, sedangkan kebutaan ditentukan jika penglihatan kurang dari 3/60 (Saiyang et al., 2021).

Prevalensi gangguan penglihatan di Indonesia mencapai 3% (Kemenkes R.I., 2019). Data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa pada kelompok usia produktif (15-54 tahun), prevalensi kerusakan fungsi penglihatan dan kebutaan masing-masing sebesar 1,49% dan 0,5%. Selain itu, penggunaan kacamata juga meningkat pada kelompok usia ini, dengan prevalensi mencapai 12,1% (Rohmawati et al., 2023).

Perubahan perilaku dalam penggunaan *gadget* di Indonesia tiga tahun terakhir ini sangat signifikan. Dari hasil survei Kominfo R.I. (2021) menunjukkan jumlah pengguna mencapai 202,6 juta pada 2021, meningkat dibandingkan 175,4 juta pada 2020. Selain itu, survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2017) mengungkapkan bahwa sebanyak 143,26 juta (54,68%) orang di Indonesia aktif menggunakan internet. Kelompok usia remaja merupakan pengguna internet terbanyak di Indonesia dibandingkan kelompok usia lainnya.

Menurut WHO remaja adalah individu yang berusia antara 10-19 tahun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fahrudin dan Cahyaningtyas (2020), mayoritas pengguna *gadget* di kalangan remaja berusia 15 tahun, yaitu sebanyak 68 siswa (45,3%). Perilaku penggunaan *gadget* secara berlebihan berpotensi menimbulkan adiksi. Sehingga, perlu adanya pengawasan dan bimbingan dari orang tua serta pihak sekolah untuk memastikan penggunaan internet yang bijak dan terkontrol.



Penggunaan *gadget* telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari di era modern ini. Pada tahun 2021, sebanyak 210 juta penduduk di Indonesia terkoneksi ke internet, dengan tingkat penetrasi mencapai 77,02% (210.026.769 orang dari total 272.682.600 jiwa). Penggunaan perangkat gadget yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan kesehatan, salah satunya adalah masalah mata serius (APJII, 2022).

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi kehidupan manusia, termasuk kehidupan keluarga. Seluruh anggota keluarga, baik orang tua maupun anak-anak, kini menjadi pengguna media digital, salah satunya *gadget*. Penggunaan *gadget*, seperti televisi, ponsel, laptop, komputer, tablet, dan *smartphone*, semakin meluas di berbagai kalangan usia, bahkan anak-anak dan balita pun sudah banyak yang menggunakannya.

Perkembangan teknologi gadget semakin pesat, terutama di kalangan siswa. Orang tua mulai menyadari pentingnya gadget bagi anak-anak mereka, terutama untuk kegiatan belajar daring. Namun, banyak orang tua yang kurang menyadari dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan gadget tersebut.

Penggunaan gadget yang berlebihan dapat berdampak besar pada tumbuh kembang anak, seperti mengurangi aktivitas fisik yang seharusnya dilakukan. Durasi penggunaan gadget yang terlalu lama juga dapat merusak kesehatan mata dan otak. Penelitian menunjukkan dampak negatif lainnya, seperti gangguan pertumbuhan otak, obesitas, kurang tidur, kelainan mental, sifat agresif, dan paparan radiasi emisi. Oleh karena itu, penting untuk menetapkan batasan penggunaan gadget pada anak. Perilaku penggunaan gadget dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pengetahuan. Kurangnya pemahaman tentang dampak gadget membuat anak cenderung menggunakannya secara berlebihan.

Pandemi Covid-19 membawa dampak signifikan, salah satunya adalah masalah kesehatan mata yang sering diabaikan oleh pelajar. Selama pandemi, pelajar sangat bergantung pada alat elektronik seperti komputer, laptop, dan ponsel untuk pembelajaran jarak jauh (PJJ). Penggunaan *gadget* dan *smartphone* yang berlebihan berdampak buruk pada kesehatan mata. Selain untuk pembelajaran, remaja juga menggunakan *smartphone* untuk aktivitas di media sosial dan bermain game, tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap kesehatan mata.

Hasil studi pendahuluan pada 10 siswa di SMPN 2 Palangka Raya menunjukkan bahwa semuanya memiliki *gadget*, seperti *smartphone*. Sebanyak 7 dari 10 siswa melaporkan menggunakan *gadget* lebih dari 2 jam per hari, dengan sebagian besar waktu digunakan untuk bermain game. Beberapa siswa juga mengeluhkan kelelahan mata dan gangguan pada alat gerak motorik setelah penggunaan *gadget* dalam waktu lama. Berdasarkan temuan ini, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut pengetahuan, perilaku, dan dampak penggunaan *gadget* terhadap kesehatan mata siswa di SMP Negeri 2 Palangka Raya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini masalah dirumuskan menjadi bagaimanakah gambaran pengetahuan dan perilaku, serta dampak dari penggunaan *gadget* pada siswa/i tentang kesehatan mata di SMPN 2 Palangka Raya?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku, serta dampak dari penggunaan *gadget* pada siswa/i tentang kesehatan mata di SMPN 2 Palangka Raya.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan umur dari penggunaan *gadget* tentang kesehatan mata pada siswa/i di SMPN 2 Palangka Raya.
- b. Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari penggunaan *gadget* tentang kesehatan mata pada siswa/i di SMPN 2 Palangka Raya.
- c. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan penggunaan *gadget* tentang kesehatan mata pada siswa/i di SMPN 2 Palangka Raya.
- d. Mengidentifikasi perilaku dari penggunaan *gadget* tentang kesehatan mata pada siswa/i di SMPN 2 Palangka Raya.
- e. Mengidentifikasi dampak dari penggunaan *gadget* tentang kesehatan mata pada siswa/i di SMPN 2 Palangka Raya.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah referensi dan wawasan diharapkan bagi peneliti selanjutnya dengan penelitian dalam bentuk bivariat, dapat juga menambah pengetahuan keperawatan tentang kesehatan mata.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Responden**

Penelitian ini diharapkan agar siswa/i dapat mengetahui dampak dari penggunaan *gadget* yang berlebihan pada kesehatan mata.

**b. Bagi Tempat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber informasi gambaran pengetahuan dan perilaku remaja tentang kesehatan mata di SMP Negeri 2 Palangka Raya.

**c. Bagi Institusi**

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sumber pengetahuan dan referensi bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Dasar**

##### **1. Pengetahuan**

###### **a. Definisi Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil dari proses pengenalan terhadap suatu objek, yang terjadi melalui penginderaan menggunakan panca indra manusia: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Tanpa pengetahuan, seseorang tidak memiliki dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi (Siregar, 2020); (Irwan, 2017); (Notoadmodjo, 2021).

Pengetahuan merupakan hasil dari keingintahuan manusia terhadap berbagai hal, yang diperoleh melalui cara dan alat tertentu. Pengetahuan memiliki berbagai sifat dan jenis, bersifat berubah-ubah dan subjektif, serta ada yang tetap, objektif, dan umum baik secara langsung maupun tidak langsung. Jenis dan sifat pengetahuan ini tergantung pada sumber dan metode yang digunakan untuk mendapatkannya, serta ada pengetahuan yang benar dan yang salah. Tentu yang diinginkan adalah pengetahuan yang benar (Suwanti dan Aprilin, 2017). Pengetahuan diperoleh setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu melalui panca indra, terutama penglihatan dan pendengaran. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Suwanti dan Aprilin, 2017).

Menurut Martina & Indarsita, 2019 pengukuran pengetahuan dalam penelitian berupa pertanyaan dalam bentuk angket terbuka atau tertutup dengan jenis pertanyaan esai yang bersifat subjektif dan pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice*) yang bersifat objektif. Lalu didasarkan pada jawaban responden terhadap kuesioner akan diberi skor penilaian, apabila jawaban benar mendapat nilai 1 poin, sedangkan jawaban salah atau tidak menjawab mendapat 0 poin. Penilaian tersebut akan dihitung dengan bentuk persentase, adapun rumus perhitungan persentase pengetahuan, yaitu:

Keterangan:

P : Skor pengetahuan (persentase)

F : Frekuensi item jawaban yang benar

N : Jumlah item pertanyaan

Menurut Arikunto, 2013 kategori pengetahuan dari hasil persentase tersebut dicocokkan sebagai berikut:

Baik : Jika nilai yang diperoleh 76%-100%

Cukup : Jika nilai yang diperoleh 56%-75%

Kurang : Jika nilai yang diperoleh <56%

#### **b. Tingkat Pengetahuan**

Pengetahuan domain kognitif mempunyai enam tingkatan yaitu (Irwan, 2017):

**1) Tahu (*Know*)**

Tahu berarti mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pada tingkat ini, pengetahuan mencakup kemampuan untuk mengingat kembali informasi spesifik atau rangsangan yang telah diterima. Oleh karena itu, 'tahu' merupakan tingkat pengetahuan yang paling dasar.

**2) Memahami (*Comprehension*)**

Memahami berarti kemampuan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan objek atau materi secara benar. Seseorang yang memahami suatu materi harus dapat menjelaskan dan menyebutkan secara tepat mengenai materi tersebut.

**3) Aplikasi (*Application*)**

Aplikasi berarti kemampuan untuk menerapkan materi yang telah dipelajari dalam situasi atau kondisi nyata.

**4) Analisis (*Analysis*)**

Analisis adalah kemampuan untuk memecah materi atau objek menjadi komponen-komponen yang saling terkait dalam satu struktur organisasi.

**5) Sintesis (*Synthesis*)**

Sintesis adalah kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian menjadi suatu keseluruhan baru, atau menyusun formulasi baru dari yang sudah ada.

**6) Evaluasi (*Evaluation*)**

Evaluasi adalah kemampuan untuk menilai atau memberi justifikasi terhadap suatu materi atau objek, berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri atau yang telah ada.

### c. Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan individu dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dibedakan menjadi faktor internal (dari dalam individu) dan faktor eksternal (dari luar individu).

#### 1) Faktor Internal

##### a) Usia

Menurut Hurlock (dikutip dalam Lestari, 2018), usia merujuk pada umur individu yang dihitung sejak kelahiran hingga ulang tahun. Seiring bertambahnya usia, tingkat kematangan dan kemampuan seseorang dalam berpikir dan bekerja akan meningkat. Dalam masyarakat, orang yang lebih dewasa sering dianggap lebih dapat dipercaya dibandingkan yang lebih muda. Usia memengaruhi pola pikir dan daya tangkap seseorang. Kemampuan seseorang dalam menerima informasi berkembang seiring bertambahnya usia (Rohani, 2013).

##### b) Jenis Kelamin

Pada pertengahan abad ke-19, ada penelitian yang membandingkan otak perempuan dan laki-laki, meskipun penelitian terbaru menunjukkan bahwa secara fisik keduanya tidak memiliki perbedaan. Namun, Verma menemukan perbedaan signifikan dalam sirkuit otak antara keduanya, meskipun mereka melakukan aktivitas yang sama. Pada tahun 2015, Tel Aviv University melakukan riset yang membandingkan otak laki-laki dan perempuan, melibatkan 1400 peserta untuk mempelajari lokasi *gray matter*. Peneliti mengistilahkan pola berpikir sebagai '*brain road maps*' dan mengidentifikasi pola kerja otak laki-laki dan perempuan sebagai '*male end zone*' dan '*female end zone*'.



## 2) Faktor Internal

### a) Pendidikan

Pendidikan adalah bimbingan yang mengarahkan perkembangan individu dengan tujuan tertentu, memotivasi mereka untuk bertindak dan menjalani kehidupan. Pendidikan juga penting untuk memperoleh informasi, terutama yang berkaitan dengan kesehatan, guna meningkatkan kualitas hidup.

### b) Pekerjaan

Pekerjaan pada dasarnya adalah aktivitas yang dilakukan manusia, baik untuk memperoleh gaji maupun untuk memenuhi kebutuhan pribadi, seperti mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas lainnya.

### c) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan yang diperoleh melalui pengulangan pengetahuan masa lalu untuk mencari kebenaran dan memecahkan masalah.

### d) Sumber Informasi

Salah satu faktor yang memudahkan individu memperoleh pengetahuan adalah akses terhadap berbagai sumber informasi melalui berbagai media.

### e) Minat

Minat mendorong seseorang untuk mencoba hal baru, yang pada akhirnya akan memperluas pengetahuan mereka..

### f) Lingkungan

Lingkungan mencakup segala kondisi di sekitar manusia beserta pengaruhnya, yang dapat memengaruhi perkembangan dan perilaku individu atau kelompok.

## 2. Perilaku

### a. Definisi Perilaku

Perilaku adalah bagian dari aktivitas organisme, yang mencakup segala tindakan yang dilakukan atau diamati oleh organisme lain. Perilaku juga merupakan respons terhadap stimulus eksternal, yang terjadi melalui proses reaksi atau respons. Teori ini dikenal dengan nama teori "S-O-R" (Stimulus-Organisme-Respons), yang menjelaskan bahwa perilaku organisme meliputi segala aktivitas, baik yang terlihat secara langsung maupun yang bersifat internal seperti pada saat berpikir dan merasakan (Pierce, W. David; Cheney, 2013) (Notoadmodjo, 2021)

Berdasarkan definisi ini, perilaku seseorang dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu (Kholid, 2018):

- 1) *Covert behavior*, adalah perilaku tersembunyi yang tidak dapat diamati secara langsung oleh orang lain, karena respons terhadap stimulus masih tersembunyi atau belum terlihat jelas.
- 2) *Overt behavior*, adalah perilaku yang dapat diamati secara langsung oleh orang lain, karena respons terhadap stimulus telah terlihat dalam bentuk tindakan nyata.

### b. Perilaku Kesehatan

Perilaku sehat meliputi berbagai tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok, dan organisasi, termasuk perubahan sosial, pengembangan serta penerapan kebijakan, peningkatan keterampilan coping, dan perbaikan kualitas hidup. Selain itu, perilaku kesehatan juga mencakup elemen-elemen pribadi seperti harapan,

motif, keyakinan, persepsi, nilai serta aspek kognitif lainnya, karakteristik kepribadian, kondisi afektif dan emosional, serta pola perilaku, tindakan, dan kebiasaan yang berhubungan dengan pemulihan, pemeliharaan dan promosi kesehatan (Rahmawati, A.Y. 2020).

### 3. Gadget

#### a. Pengertian Gadget

*Gadget* adalah alat komunikasi multifungsi dengan berbagai fitur yang berbeda. Dibandingkan dengan perangkat komunikasi elektronik lainnya, *gadget* dianggap lebih lengkap karena fungsi dan kecanggihannya. Saat ini, *gadget* telah tersebar luas di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Perkembangannya pesat karena kemampuannya untuk mengakses informasi dengan cepat dan menyediakan data yang dibutuhkan secara efisien (Sinaga *et al.*, 2023).

*Handphone* kini bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga menjadi bagian dari gaya hidup, penampilan, dan tren. Dulu, *handphone* hanya digunakan oleh mereka yang benar-benar membutuhkannya, seperti pekerja kantor, pebisnis, pejabat, atau guru. Namun saat ini, *handphone* telah digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk anak-anak usia sekolah. Penggunaan *handphone* dalam dunia pendidikan menjadi isu yang perlu dianalisis lebih lanjut, karena seringkali dianggap hanya berguna untuk mengirim *Short Message Service* (SMS), mendengarkan musik, menonton tayangan audiovisual, atau bermain *game* (Hudaya, 2018).

Menurut Muhammad Risal (Wikipedia.com, 2017), *gadget* adalah istilah dalam bahasa Inggris yang merujuk pada perangkat elektronik kecil dengan fungsi

khusus. *Gadget* berbeda dari perangkat elektronik lainnya, terutama karena selalu menyajikan teknologi terbaru yang membuat hidup lebih praktis. Dengan demikian, *gadget* merupakan perangkat elektronik unik yang selalu mengusung inovasi teknologi, yang memudahkan penggunaannya. Keunikan ini membuat pengguna merasa tertarik dan senang untuk memiliki serta menggunakannya.

#### **b. Manfaat *Gadget***

Menurut (Pangestu dkk, 2014) *gadget* memiliki manfaat sebagai berikut:

##### **1) Mengakses Informasi**

*Gadget* berfungsi sebagai media atau alat pencari informasi secara cepat, pekerjaan dan memberikan update tentang peristiwa terbaru.

##### **2) Memperlancar Komunikasi**

*Gadget* dirancang untuk mempermudah dan memperlancar komunikasi jarak jauh, memungkinkan pesan tersampaikan dengan cepat tanpa hambatan lokasi.

##### **3) Sebagai Media Hiburan**

*Gadget* juga dapat berfungsi sebagai media hiburan, melalui berbagai pilihan permainan atau *game* dan aplikasi hiburan yang tersedia.

##### **4) Menambah Wawasan**

*Gadget* tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengakses informasi, berkomunikasi, dan hiburan, tetapi juga untuk menambah wawasan dan pengetahuan penggunanya, karena melalui *gadget*, seseorang dapat mengakses semua informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat.

## 5) Gaya Hidup

Saat ini, *gadget* tidak hanya berfungsi sebagai sarana pemenuhan kebutuhan dan penunjang aktivitas, tetapi juga menjadi bagian dari gaya hidup manusia di era modern.

### c. Dampak *Gadget*

Penggunaan *gadget* menimbulkan dampak yang semakin beragam, mulai dari aspek kesehatan hingga sosial. Menurut Derry Iswidharmanjaya (2014), berikut adalah dampak buruk penggunaan *gadget* pada anak:

- 1) Kecanduan *gadget* dapat membuat seseorang menjadi pribadi yang tertutup, karena sebagian besar waktunya dihabiskan untuk bermain *gadget*. Hal ini mengganggu kedekatannya dengan orang lain, lingkungan, dan teman sebayanya, yang pada akhirnya membuat anak menjadi lebih tertutup.
- 2) Penggunaan *gadget* yang berlebihan dapat berdampak buruk pada kesehatan, terutama kesehatan mata. Terlalu lama menatap layar *gadget* dapat menyebabkan kelelahan mata dan berisiko menimbulkan gangguan seperti mata minus.
- 3) Gangguan tidur juga menjadi dampak negatif penggunaan *gadget* pada anak. Tanpa pengawasan orang tua, anak yang bermain *gadget* dapat terganggu jam tidurnya, bahkan ketika orang tua mengira anak sudah tidur, padahal masih bermain *gadget* di kamarnya.

#### d. Mencegah Mata dari Bahaya *Gadget (Handphone)*

Penggunaan *Gadget* secara terus-menerus dalam waktu lama memberikan berdampak yang buruk bagi kesehatan mata akibat radiasi yang dipancarkan. Berikut adalah beberapa langkah untuk menghindari risiko tersebut.:

- 1) Pengaturan pencahayaan atau kecerahan layar. Salah satu penyebab mata terasa sakit adalah pencahayaan layar *gadget* yang terlalu terang. Pada *smartphone*, manfaatkan fitur penerangan otomatis yang dapat menyesuaikan dengan cahaya sekitar saat digunakan. Selain itu, atur tingkat kecerahan layar sesuai kenyamanan Anda. Semakin redup cahaya, semakin rendah risiko mata lelah atau kering.
- 2) Atur jarak antara mata dengan *gadget*. Jarak yang direkomendasikan antara layar *gadget* dan mata sekitar 50-70 cm. Dengan jarak ini, mata tidak perlu bekerja terlalu keras, sehingga risiko gangguan mata dapat diminimalkan. Jika mata sudah merasa lelah, sebaiknya hentikan penggunaan ponsel untuk memberikan waktu istirahat pada mata..
- 3) Hindari menggunakan ponsel dalam keadaan gelap. Cahaya yang dipancarkan oleh ponsel akan lebih silau jika digunakan dalam kondisi gelap dibandingkan dengan cahaya terang. Sinar layar ponsel akan semakin intensif, mengirimkan gelombang radio dan energi panas yang lebih besar ke mata. Selain itu, matikanlah *gadget* ketika kesulitan mendapatkan sinyal. Ketika *gadget* tidak dapat menerima sinyal, perangkat tersebut akan berusaha lebih keras untuk mencari jaringan, yang menyebabkan peningkatan intensitas radiasi yang dipancarkan.

- 4) Hindari menggunakan ponsel sebelum tidur, karena waktu tidur adalah untuk beristirahat. Ketika tubuh berada dalam posisi berbaring, tubuh secara alami bersiap untuk rileks, termasuk mata. Jika mata yang seharusnya beristirahat justru terus bekerja, hal ini dapat menyebabkan penglihatan menjadi buram..

#### **4. Kesehatan Mata**

##### **a. Definisi**

Mata adalah indera penglihatan yang berfungsi menangkap cahaya dan menghasilkan gambaran visual. Secara analog, fungsi mata mirip dengan kamera, di mana cahaya atau sinar yang masuk akan dipantulkan dan diproyeksikan pada retina setelah melalui lensa yang memfokuskan cahaya tersebut. Bentuk mata menyerupai bola dan terletak di dalam rongga mata yang dikelilingi oleh tulang-tulang tengkorak. Keberadaan dinding rongga mata yang keras ini sangat penting untuk melindungi bola mata yang memiliki tekstur lebih lunak. Diameter bola mata manusia sekitar 2,5 cm.

Mata berfungsi menangkap cahaya dan mengirimkan informasi visual ke otak. Mata dapat melihat objek pada berbagai jarak, baik dekat maupun jauh, dan menghasilkan gambaran yang jelas dan kontinu. Struktur mata meliputi bercak sensitif yang merespons cahaya pada permukaan intervertebrata. Di dalam lapisan pelindungnya, terdapat sistem lensa yang memfokuskan cahaya. Impuls dari sistem saraf pusat diteruskan ke mata untuk memastikan bayangan yang terbentuk jatuh tepat pada retina, tanpa perubahan jarak (Rahmawaty, 2018).

**b. Anatomi Mata**

Menurut Erwin Setyo Kriswanto (2013) & Adhiwijna (2016) dalam tulisan tentang kesehatan mata dan telinga, mata terdiri dari dua bagian utama, yaitu:

- 1) Organ luar
  - a) Alis mata
  - b) Kelopak mata
- 2) Organ dalam

Terdapat tiga lapisan dinding mata mata bagian dalam antara lain:

- a) Sklera (lapisan luar berwarna putih)
  - (1) kornea (selaput bening)
- b) Koroidea (lapisan tengah)
  - (1) Pupil (biji mata)
  - (2) Iris (selaput pelangi)
- c) Lapisan dalam
  - (1) Lensa mata
  - (2) Otot mata
  - (3) Cairan rongga mata
  - (4) Retina
  - (5) Bintik kuning

**c. Menjaga Kesehatan Mata**

- 1) Pemeriksaan rutin ke dokter mata

Penurunan penglihatan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti glaukoma atau proses penuaan. Banyak orang yang tidak menyadari



penurunan fungsi penglihatannya. Oleh karena itu, untuk menjaga kesehatan mata, sangat direkomendasikan rutin melakukan pemeriksaan mata ke dokter spesialis agar kondisi kesehatan mata secara menyeluruh dapat diketahui.

2) Memperhatikan posisi yang baik saat membaca

Hindari membaca sambil berbaring atau di tempat yang terlalu terang maupun gelap, karena kebiasaan ini membuat mata bekerja lebih keras.

3) Beri waktu istirahat untuk mata

Setelah membaca, menulis, atau menonton dalam waktu yang lama, alihkan pandangan Anda ke objek yang jauh. Cobalah mengikuti aturan 20-20-20: setiap 20 menit, lihatlah objek yang berjarak 20 kaki selama 20 detik. Cara ini dapat membantu mengurangi kelelahan pada mata.

4) Bersihkan tangan dan lensa kontak

Untuk mencegah infeksi, selalu cuci tangan sebelum memasang atau melepas lensa kontak. Pastikan juga untuk mendisinfeksi lensa kontak sesuai petunjuk dan menggantinya secara berkala.

5) Berhenti merokok

Merokok dapat merusak kesehatan mata. Penelitian mengungkapkan bahwa merokok meningkatkan risiko terjadinya degenerasi makula, katarak, serta kerusakan saraf optik, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kebutaan.

6) Konsumsi makanan yang baik untuk mata

Makanan yang kaya akan vitamin A, lutein, dan zeaxanthin sangat bermanfaat untuk menjaga kesehatan mata. Beberapa sumber makanan yang

mengandung lutein dan zeaxanthin antara lain bayam, brokoli, jagung, melon, dan kiwi. Penelitian juga menunjukkan bahwa konsumsi makanan yang tinggi asam lemak omega-3, seperti salmon dan tuna, dapat mendukung kesehatan mata.

#### 7) Menjaga berat badan

Kelebihan berat badan atau obesitas dapat meningkatkan risiko terkena diabetes dan kondisi sistemik lainnya, yang pada gilirannya dapat menyebabkan kehilangan penglihatan sebagai komplikasi. Jika Anda mengalami masalah dengan berat badan atau penglihatan, disarankan untuk berkonsultasi dengan dokter guna memastikan kondisi kesehatan secara menyeluruh.

## 5. Remaja

### a. Pengertian Remaja

Menurut WHO (2022), remaja adalah fase transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa, yang mencakup rentang usia 10 hingga 19 tahun. Sementara itu, dalam Peraturan Menteri Kesehatan R.I. No.25, remaja didefinisikan sebagai individu yang berada dalam rentang usia 10 hingga 18 tahun (Kemkes.go.id, 2018). Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyebutkan bahwa rentang usia remaja adalah antara 10 hingga 24 tahun dan belum menikah, yang menunjukkan bahwa masa remaja merupakan periode peralihan dari anak-anak menuju dewasa (Brief Notes Lembaga Demografi FEB UI, 2020).

Remaja adalah individu yang mengalami perkembangan psikologis, beralih dari pola identifikasi anak-anak menuju dewasa, serta peralihan dari ketergantungan menjadi kemandirian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fahrudin & Cahyaningtyas (2020), sebagian besar remaja yang menggunakan gadget berusia 15 tahun, dengan persentase mencapai 45,3% atau 68 siswa. Penggunaan gadget yang berlebihan pada remaja dapat menimbulkan adiksi. Oleh karena itu, pengawasan dan bimbingan dari orang tua serta pihak sekolah sangat penting untuk mengatur penggunaan internet (Renylda & Yan, 2023).

#### **b. Tahap Perkembangan Remaja**

Masa remaja dibagi menjadi tiga tahap berdasarkan perkembangannya (Putra, 2013) yaitu:

- 1) Masa remaja awal (usia 12-15 tahun), dengan ciri khas:
  - a) Lebih dekat dengan teman sebaya
  - b) Ingin bebas
  - c) Lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berpikir abstrak
- 2) Masa remaja tengah (usia 15-18 tahun), dengan ciri khas:
  - a) Mencari identitas diri
  - b) Timbulnya keinginan untuk kencan
  - c) Mempunyai rasa cinta yang mendalam
  - d) Mengembangkan kemampuan berpikir abstrak
  - e) Berkhayal tentang aktivitas seks

- 3) Masa remaja akhir (usia 18-21 tahun), dengan ciri khas:
- a) Pengungkapan identitas diri
  - b) Lebih selektif dalam mencari teman sebaya
  - c) Mempunyai citra jasmani dirinya
  - d) Dapat mewujudkan rasa cinta
  - e) Mampu berpikir abstrak

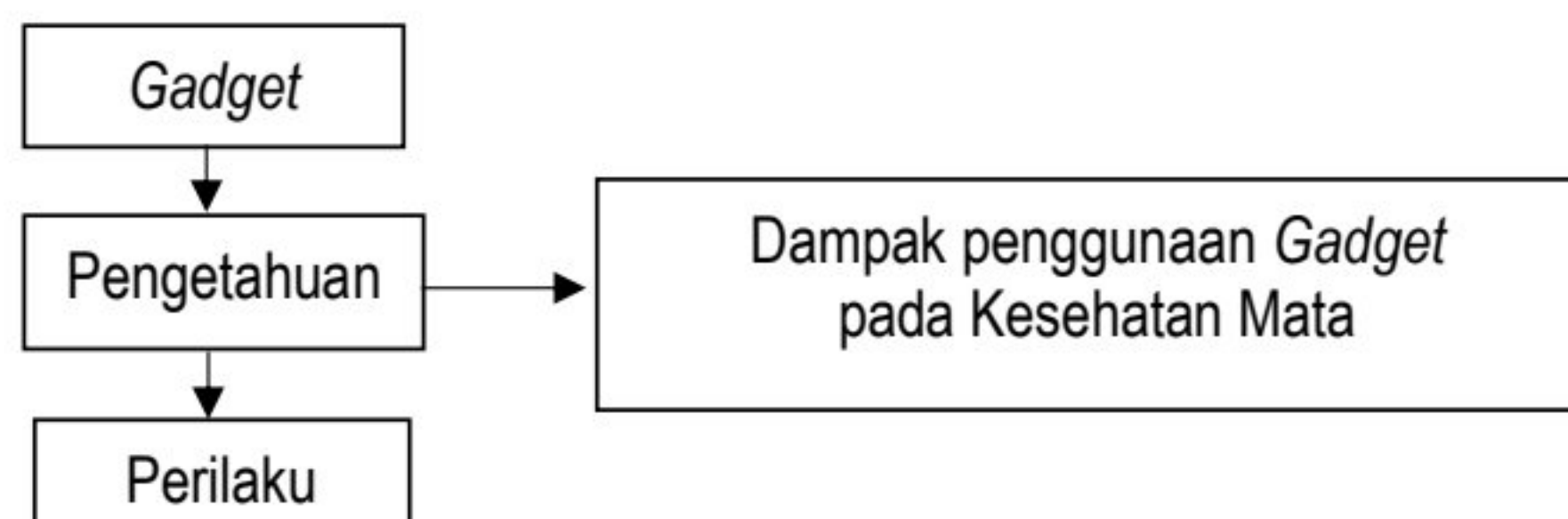
## B. Penelitian Terkait

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

No	Judul dan Penulis	Metode	Hasil penelitian
1.	Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Siswa Tentang Efek Penggunaan Handphone Pada Kesehatan Mata Di Kelas XI SMAN 1 Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas: Rika Yana Harahap (2018)	Metode penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan desain studi potong lintang ( <i>cross-sectional</i> ). Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI SMAN 1 Kecamatan Sosopan, Kabupaten Padang Lawas, dengan populasi seluruh siswa di kelas tersebut. Sampel penelitian terdiri dari 52 orang, yang diambil menggunakan teknik random sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Spearman.	Hasil penelitian: Dari 52 responden, 34 orang (65,4%) melaporkan adanya efek penggunaan handphone pada kesehatan mata, dengan rincian pengetahuan siswa: 2 orang (3,8%) memiliki pengetahuan yang baik, 13 orang (25%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan 19 orang (36,5%) memiliki pengetahuan yang kurang. Sementara itu, 18 orang (34,6%) tidak merasakan efek penggunaan handphone pada kesehatan mata, dengan pengetahuan siswa: 2 orang (3,8%) memiliki pengetahuan yang baik, 12 orang (23,1%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan 4 orang (7,7%) memiliki pengetahuan yang kurang.

No	Judul dan Penulis	Metode	Hasil penelitian
2.	Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII tentang Dampak Penggunaan Gadget pada Kesehatan Mata di SMPN 02 Jatiroto-Lumajang: Friska Ayu Purwantiwi, Lantin Sulistyorini, Eka Afdi Septiyono (2023)	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif observasional. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas VIII SMPN 02 Jatiroto, Kecamatan Jatiroto, Kabupaten Lumajang. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah <i>purposive sampling</i> . Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan, yang disebarluaskan secara online menggunakan <i>Google Form</i> dan dikirimkan kepada masing-masing responden melalui WhatsApp.	Hasil Penelitian: Tingkat pengetahuan siswa kelas VIII SMPN 02 Jatiroto menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori pengetahuan cukup, dengan jumlah mencapai 69 siswa. Tidak ditemukan siswa yang memiliki tingkat pengetahuan baik. Sebanyak 43,4% siswa perempuan dan 39,8% siswa laki-laki tergolong memiliki tingkat pengetahuan cukup.
3.	Gambaran Perilaku Penggunaan Gawai dan Kesehatan Mata Pada Anak Usia 10-12 Tahun: Maya Syulpharita Pertiwi, Theresia Pratiwi, Elingsetyo Sanubari, Kukuh Pambuka Putra (2018)	Penelitian ini adalah studi deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan perilaku penggunaan gawai dan dampaknya terhadap kesehatan mata pada anak usia 10-12 tahun. Populasi penelitian terdiri dari siswa SD Negeri 10 Salatiga, dengan responden yang meliputi siswa kelas 4, 5, dan 6.	Hasil Penelitian: Sebanyak 66,2% responden menggunakan gawai selama 2-3 jam per hari. Saat menggunakan gawai, 54,4% responden berada dalam posisi duduk tegak. Sebanyak 51,5% responden mengaku tidak pernah menggunakan gawai saat cahaya redup, dan 50% responden menyatakan tidak menggunakan gawai saat tidak ada cahaya. Kondisi mata responden sebagian besar berada dalam keadaan normal, dengan jumlah 54 orang (79,4%).

### C. Kerangka Teori



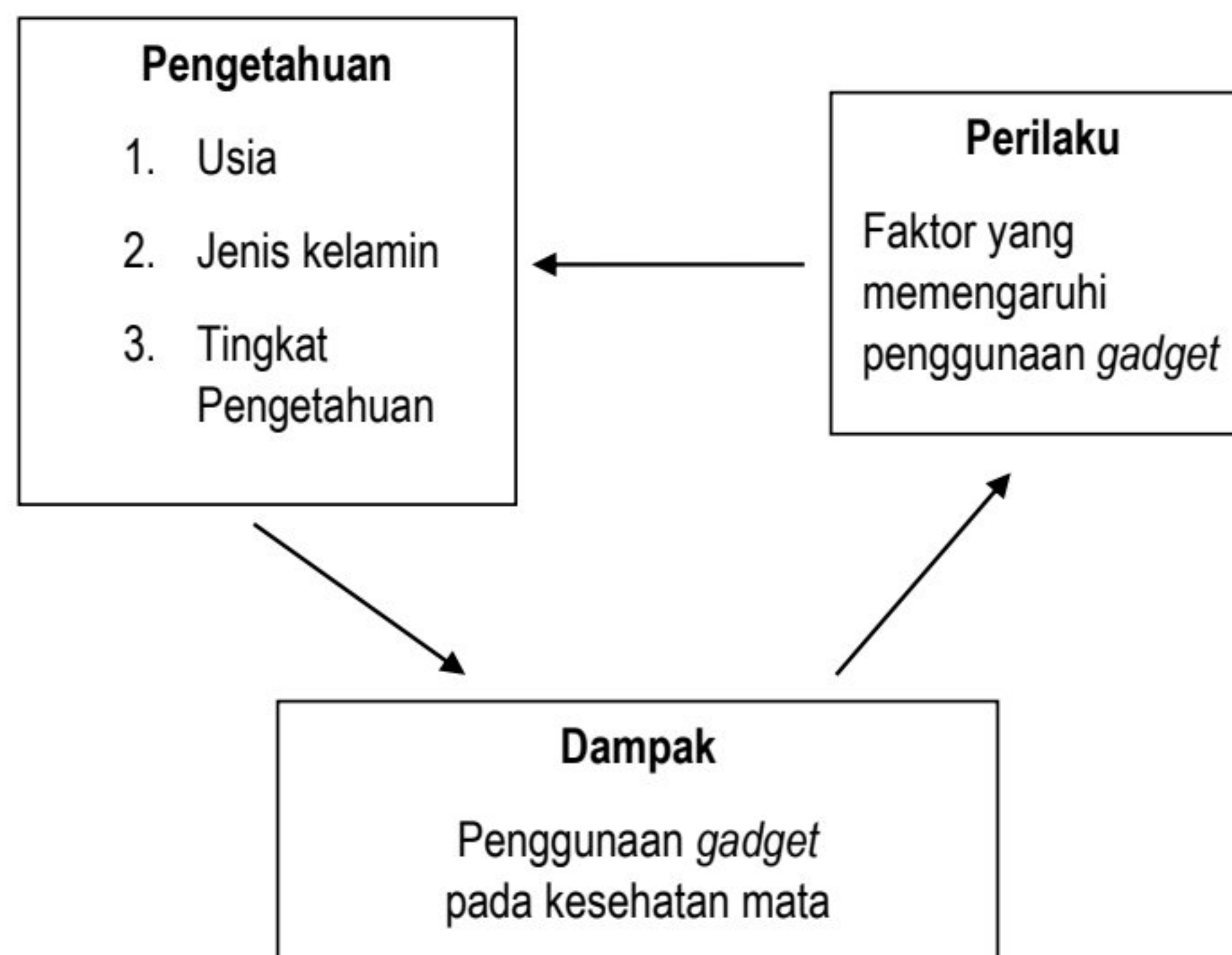
Gambar 2.1 Kerangka Teori  
(Sumber: Harahap, R. Y. 2018)

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan rancangan analisis univariat, yaitu data dikumpulkan pada periode tertentu dari beberapa objek untuk menggambarkan keadaan (Hidayat, 2009). Desain ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan, perilaku, serta dampak penggunaan gadget terhadap kesehatan mata pada siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 2 Palangka Raya.

### B. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

### C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Kemampuan siswa untuk memahami pengetahuan dampak dari penggunaan <i>gadget</i> pada kesehatan mata	Kuesioner	Baik=76-100% Cukup=56-75% Kurang=<56%	Ordinal
Perilaku	Suatu kesiapan untuk bertindak dimana seseorang mengalami masalah kesehatan mata	Kuesioner	Baik $\geq$ 7 Kurang baik<7	Ordinal
Dampak penggunaan <i>gadget</i>	Suatu bahaya dampak atau efek samping dari penggunaan <i>gadget</i> pada kesehatan mata	Kuesioner	a. Ada (jika responden mengalami dampak <i>gadget</i> pada kesehatan mata) b. Tidak ada (jika responden tidak mengalami dampak <i>gadget</i> pada kesehatan mata)	Nominal

### D. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dipilih karena dari survei awal yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Palangka Raya dan sudah mendapatkan surat keterangan layak etik penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas VII, VIII, dan IX. Berdasarkan studi pendahuluan dari hasil wawancara langsung mereka mengatakan belum pernah dilakukan penelitian atau tes pengetahuan dan perilaku dampak dari penggunaan *gadget* tentang kesehatan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Palangka Raya.

## 2. Waktu

Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																																							
		Agustus 2023				September 2023				Oktober 2023				November 2023				Januari 2024				Juli 2024				Agustus 2024				September 2024				Oktober 2024				Desember 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul KTI	■	■	■	■																																				
2	Penyusunan Bab 1-3					■	■	■	■	■	■	■	■																												
3	Seminar proposal													■	■	■	■																								
4	Perizinan penelitian																	■	■	■	■																				
5	Pelaksanaan penelitian																					■	■	■	■																
6	Pengolahan data																									■	■	■	■												
7	Penyusunan Bab 4-5																													■	■	■	■								
8	Seminar hasil KTI																																								
9	Perbaikan KTI																																								
10	Penyerahan hasil KTI																																								

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada seluruh subjek yang diamati (Arikunto, 2010). Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 2 Palangka Raya, yang berjumlah 998 orang pada tahun 2023.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sevilla, 2012). Rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$



Keterangan:

n : Perkiraan jumlah sampel

N : Perkiraan besar populasi

d : Tingkat signifikansi ( $d=0,1$ ) di mana tingkat signifikansi yaitu 10%

$$n = \frac{998}{1 + 998 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{998}{1 + 9,98}$$

$$n = \frac{998}{10,98}$$

$n = 90,89$  dibulatkan menjadi 91 responden.

Untuk menghindari terjadinya *drop out* pada sampel, maka dilakukan koreksi sebesar 10%.

$$N = \frac{n}{(1-f)}$$

Keterangan:

N = jumlah sampel yang akan diteliti

n = besar sampel yang dihitung

f = perkiraan proporsi *drop out* (0,1) atau 10%

$$N = \frac{91}{(1-0,1)}$$

$$N = \frac{91}{0,9} = 101 \text{ responden.}$$

### 3. Kriteria Inklusi

- a. Siswa yang berstatus aktif menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Palangka Raya.
- b. Siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 2 Palangka Raya yang bersedia menjadi responden.

#### 4. Kriteria Ekslusi

Siswa kelas VII, VIII, dan IX yang tidak dapat mengisi kuesioner pada saat penelitian karena tidak hadir ke sekolah seperti tanpa keterangan (alpa), izin, dan sakit.

#### 5. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* yaitu *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah suatu jenis dimana peneliti memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk dibagi ke dalam kelompok/strata yang homogen dan kemudian sampel tersebut diambil secara acak dari masing-masing strata untuk digunakan sebagai anggota sampel (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini peneliti akan memilih satu kelas langsung untuk dijadikan sebagai responden penelitian, serta teknik yang digunakan untuk mendapatkan sampel yaitu dengan cara undian secara acak menggunakan nomor absen sesuai jumlah responden. Adapun jumlah responden yang harus terpenuhi dalam satu kelas dalam penelitian ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$nx = \frac{fx}{N} \times n$$

Keterangan:

$nx$  : Jumlah sampel yang terpilih dari tiap kelas

$fx$  : Jumlah sampel dari tiap kelas

$N$  : Jumlah semua populasi

$n$  : Jumlah perhitungan sampel minimal

Kelas VII =  $\frac{314}{998} \times 101 = 31,77$  dibulatkan menjadi 32 responden

$$\text{Kelas VIII} = \frac{334}{998} \times 101 = 33,80 \text{ dibulatkan menjadi } 34 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas IX} = \frac{350}{998} \times 101 = 35,42 \text{ dibulatkan menjadi } 35 \text{ responden.}$$

## F. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner ini merujuk pada penelitian Harahap, R.Y. 2018, dan telah melalui uji validitas serta uji reliabilitas. Untuk mendapatkan informasi dari responden, peneliti menggunakan lembar kuesioner yang terbagi dalam tiga bagian, yaitu.

1. Bagian A adalah bagian pernyataan tentang identitas responden.
2. Bagian B adalah bagian tingkat pengetahuan siswa tentang dampak penggunaan *gadget* pada kesehatan mata berisi 10 pernyataan. Jika responden dapat menjawab benar 76-100% dari pernyataan, maka pengetahuan baik, jika mampu menjawab benar sebanyak 56-75%, maka pengetahuan responden cukup, dan jika mampu menjawab benar sebanyak <56%, maka pengetahuan kurang. Kisi-kisi soal kuesioner pengetahuan dan kunci jawaban seperti yang dapat dilihat dari soal yaitu (positif: benar=1, dan negatif: salah=0) dari 1-10 jawaban semuanya benar.

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

3. Bagian C untuk perilaku siswa dan tentang dampak penggunaan *gadget* pada kesehatan mata berisi 8 pertanyaan. Menggunakan skor skala Guttman, jika jawaban benar diberi nilai 1 dan jika jawaban salah diberi nilai 0. Baik jika jawaban  $\geq 7$ , kurang

baik jika jawaban <7. Kisi-kisi soal kuesioner perilaku dan kunci jawaban seperti yang dapat dilihat dari soal yaitu poin (ya=1, 4, dan 6) dan poin (tidak=2, 3, 5, 7, dan 8).

4. Bagian D ada mengalami dampak penggunaan *gadget* dan tidak ada mengalami dampak penggunaan *gadget*. Menggunakan lembar observasi kategori ada dan tidak ada (Nursalam, 2015).

## **G. Tahapan Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek penelitian dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015).

### **1. Proses Pengumpulan Data**

#### **a. Tahap Persiapan**

- 1) Peneliti melakukan pengumpulan data yaitu membuat surat permohonan izin studi data pendahuluan yang sudah ditandatangani oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Untuk mendapatkan data populasi dari jumlah seluruh siswa/i di SMP Negeri 2 Palangka Raya.
- 2) Peneliti datang ke SMP Negeri 2 Palangka Raya untuk memberikan surat permohonan studi pendahuluan.
- 3) Peneliti mendatangi staf bagian tata usaha untuk memperoleh bantuan dalam menemukan responden yang memenuhi kriteria penelitian dan menjelaskan tujuan penelitian tersebut..
- 4) Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan menemui beberapa responden di SMP Negeri 2 Palangka Raya, dan mengajukan pertanyaan kepada 10 siswa.
- 5) Peneliti menyusun proposal dan diuji.

- 6) Peneliti melakukan proses pengajuan *ethical clearance* pada komisi etik Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
- 7) Peneliti mempersiapkan surat izin penelitian dan surat layak etik yang akan diberikan kepada SMP Negeri 2 Palangka Raya.
- 8) Peneliti mengurus perizinan kepada Bapak Kepala SMP Negeri 2 Palangka Raya untuk pelaksanaan penelitian.

**b. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 15-17 Januari 2024.
- 2) Peneliti melakukan pengambilan data ini selama 3 hari dan memasuki 1 kelas per hari.
- 3) Peneliti memperkenalkan dirinya, menjelaskan tujuan kedatangannya kepada responden, serta menjabarkan maksud dan tujuan penelitian tersebut. Selanjutnya, peneliti meminta kesediaan responden untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.
- 4) Peneliti menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* untuk menentukan sampel dengan cara undian menggunakan nomor absen.
- 5) Peneliti membagikan lembar persetujuan dan kuesioner kepada responden, jika responden bersedia dilibatkan dalam penelitian.
- 6) Peneliti meminta dan mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner dengan jujur serta turut mendampingi selama proses pengisian kuesioner.
- 7) Peneliti mengumpulkan kuesioner dan segera memeriksa lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden pada saat itu juga.

- 8) Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada responden telah mau meluangkan waktunya dan sudah bersedia menjadi responden.

**c. Pengolahan Data**

Dalam melakukan pengolahan data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi bentuk informasi yang dipergunakan untuk proses pengambilan data terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1) *Editing*

Setelah dilakukan penelitian, peneliti melakukan pengecekan seluruh lembar observasi yang telah diisi oleh responden. *Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2) *Coding*

Peneliti memasukan data ke komputer dalam bentuk angka yang telah ditetapkan dalam kuesioner.

3) Penilaian (*skoring*)

Dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

4) *Tabulating*

Data yang terkumpul ditabulasi dalam bentuk tabel untuk melihat persentase dari jawaban pengolahan data, dan analisis data dilakukan terhadap kuesioner.

5) *Saving*

Menyimpan seluruh data dan yang telah diolah dan hasil kesimpulan dari penelitian.

## H. Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode analisis univariat untuk mengetahui gambaran pengetahuan, perilaku siswa serta dampak penggunaan *gadget* pada kesehatan mata berdasarkan karakteristik umur dan jenis kelamin. Mendeskripsikan persentase pengetahuan dampak *gadget* tentang kesehatan mata pada tingkat baik 76-100%, cukup 56-75%, dan kurang <56%, dan perilaku dampak *gadget* pada kesehatan mata pada tingkat baik  $\geq 7$  dan kurang baik <7 di SMP Negeri 2 Palangka Raya.

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, yang diterapkan mulai dari penyusunan proposal hingga publikasi hasil penelitian (Notoatmodja, 2018). Selain itu, penelitian ini juga telah memperoleh surat keterangan kelayakan etik.

Pada tahap awal, peneliti mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian kepada Kepala SMP Negeri 2 Palangka Raya. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah, peneliti akan memulai pengumpulan data. Selain itu, peneliti juga memastikan perlindungan bagi responden dengan memperhatikan aspek-aspek etik sebagai berikut:

1. Kebebasan, responden diberikan kebebasan penuh untuk memutuskan apakah mereka bersedia berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela dan dapat mengundurkan diri kapan saja tanpa dikenakan sanksi apapun.
2. Privasi, Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden akan di jaga. Data yang berkaitan privasi Subjek akan di rahasiakan dan hanya digunakan dalam kepentingan penelitian ini.

3. Persetujuan Informasi (*Informed Consent*), semua responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan setelah peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan harapan penelitian, serta memastikan bahwa responden memahami sepenuhnya semua penjelasan yang diberikan.
4. Perlindungan dari Ketidaknyamanan, responden dijamin bebas dari ketidaknyamanan selama proses penelitian. Peneliti menegaskan bahwa jika responden merasa tidak aman atau tidak nyaman dalam memberikan informasi, mereka berhak untuk menghentikan partisipasi kapan saja. Setelah penelitian selesai, hasil penelitian dapat diakses oleh responden dan dipublikasikan secara umum tanpa memerlukan persetujuan lebih lanjut dari responden, untuk menjaga privasi masing-masing responden (Polit, 2012).



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Palangka Raya yang berlokasi di Jalan Diponegoro No.15, Langkai, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya. Sekolah ini memiliki akreditasi A, SMP Negeri 2 Palangka Raya dipimpin oleh Kepala Sekolah dan dengan total keseluruhan siswanya sebanyak 998 orang yang terdiri 482 laki-laki dan 516 perempuan. Dengan jumlah kelas yang terdiri 33 ruang kelas dan 11 kelas per angkatan di SMP Negeri 2 Palangka Raya.

#### **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sejak bulan Januari-Februari 2024 dengan mengumpulkan data primer berupa kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Responden pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 101 orang. Dari hasil kuesioner tersebut akan dikumpulkan lalu diolah melalui program komputer sebagai berikut:

##### **1. Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Palangka Raya melibatkan 101 responden, karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu jenis kelamin dan umur. Data karakteristik responden disajikan dalam tabel berikut:

## a. Umur

Hasil penelitian tentang karakteristik responden berdasarkan umur ditunjukkan pada tabel 4.1 di bawah ini.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di SMP Negeri 2 Palangka Raya 2023 (n=101)**

Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
12 tahun	26	25,7
13 tahun	25	24,8
14 tahun	36	35,6
15 tahun	14	13,9
<b>Total</b>	<b>101</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa dari 101 responden umur terbanyak yaitu mayoritas berumur 14 tahun sebanyak 36 orang (35,6%), minoritas berumur 15 tahun sebanyak 14 orang (13,9%), yang berumur 12 tahun sebanyak 26 orang (25,7%), dan berumur 13 tahun sebanyak 25 orang (24,8%).

## b. Jenis Kelamin

Hasil penelitian tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel 4.2 di bawah ini.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMP Negeri 2 Palangka Raya 2023 (n=101)**

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Perempuan	57	56,4
Laki-laki	44	43,6
<b>Total</b>	<b>101</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa dari 101 responden terdapat mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 57 orang (56,4%) dan minoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 44 orang (43,6%).

## 2. Gambaran Pengetahuan

Pada tabel 4.3 di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan jumlah responden berdasarkan tingkat pengetahuan. Hasil penelitian dari masing-masing variabel pada pengetahuan, akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Dengan jumlah 10 pernyataan.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden di SMP Negeri 2 Palangka Raya 2023 (n=101)**

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	20	19,8
Cukup	41	40,6
Kurang	40	39,6
<b>Total</b>	<b>101</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa dari 101 responden, kategori pengetahuan pada kategori baik sebanyak 20 responden (19,8%), mayoritas pada kategori cukup sebanyak 41 responden (40,6%), dan pada kategori kurang sebanyak 40 responden (39,6%).

## 3. Gambaran Perilaku

Pada tabel 4.4 di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan jumlah responden berdasarkan perilaku. Hasil penelitian dari masing-masing variabel pada perilaku, akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Dengan jumlah 8 pernyataan.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Perilaku Responden di SMP Negeri 2 Palangka Raya 2023 (n=101)**

Perilaku	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	37	36,6
Kurang baik	64	63,4
<b>Total</b>	<b>101</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa dari 101 responden kategori perilaku tentang dampak penggunaan *gadget* pada kesehatan mata mayoritas berperilaku kurang baik sebanyak 64 responden (63,4%) dan minoritas berperilaku baik sebanyak 37 responden (36,6%).

#### 4. Dampak Penggunaan *Gadget* Pada Kesehatan Mata

Hasil penelitian pada tabel 4.5 di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan jumlah responden dampak dari penggunaan *gadget* tentang kesehatan mata.

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Dampak Penggunaan *Gadget* Pada Kesehatan Mata di SMP Negeri 2 Palangka Raya 2023 (n=101)**

Dampak Penggunaan <i>Gadget</i> Pada Kesehatan mata	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ada	65	64,4
Tidak ada	36	35,6
<b>Total</b>	<b>101</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa dari 101 responden, mayoritas ada efek penggunaan *gadget* pada kesehatan mata sebanyak 65 responden (64,4%) dan minoritas tidak ada efek penggunaan *gadget* pada kesehatan mata sebanyak 36 responden (35,6%).

## C. Pembahasan

### 1. Umur

Usia didefinisikan sebagai variabel yang harus diperhitungkan ketika melakukan studi epidemiologi sebagai salah satu dari banyak faktor yang dapat berkontribusi terhadap pengetahuan (Notoatmodjo, 2010). Seiring bertambahnya umur, perkembangan mental seseorang cenderung meningkat. Dengan kata lain, semakin tua seseorang, semakin banyak pengetahuan yang dapat diperolehnya.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap sebanyak 101 responden, mayoritas berada pada umur 14 tahun sebanyak 36 orang (35,6%), umur 12 tahun sebanyak 26 orang (25,7%), umur 13 tahun sebanyak 25 orang (24,8%), dan minoritas berada pada umur 15 tahun sebanyak 14 orang (13,9%). Penelitian ini sejalan dengan Harahap, R.Y. (2018).

Usia merupakan salah satu faktor penentu yang dapat menggambarkan kematangan seseorang baik secara fisik, psikis, dan sosial. Usia juga akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan yang diperolehnya akan semakin baik (Ariyanti, 2020). Remaja usia 11-14 tahun merupakan remaja awal, remaja tengah berusia 15-17 tahun, dan remaja akhir berusia 18-21 tahun.

Dari hasil pengamatan peneliti berpendapat paling banyak pada usia 14 tahun. Peneliti berasumsi tidak adanya hubungan antara usia dan pengetahuan, karena usia seseorang tidak menjamin kematangan berpikir seseorang terhadap pengetahuan. Pada dasarnya ada banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan selain daripada usia.

## 2. Jenis Kelamin

Hasil penelitian didapatkan pengetahuan responden menurut jenis kelamin mayoritas pada perempuan sebanyak 57 responden (56,4%), dan minoritas pada laki-laki sebanyak 44 responden (43,6%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap, (2018) kategori paling banyak pada perempuan sebanyak 32 responden (61,5%) dan pada laki-laki sebanyak 20 responden (38,5%), dan juga sejalan dengan (Rizki *et al.*, 2021) kategori paling banyak pada perempuan sebanyak 23 responden (76,7%) dan pada laki-laki sebanyak 7 responden (23,3%).

Menurut Hurlock (dalam Soetjningsih, 2012), seorang anak apakah perempuan atau laki-laki jenis kelaminnya, sudah ditentukan sejak konsepsi dan tidak dapat diubah setelahnya. Selanjutnya, jenis kelamin ini akan memengaruhi perbedaan dalam perkembangan fisik dan psikologis antara anak laki-laki dan perempuan..

Dari hasil pengamatan peneliti berpendapat bahwa paling banyak berjenis kelamin perempuan. Peneliti berasumsi dengan kemampuan kapasitas memori perempuan yang lebih banyak dalam memproses informasi secara cepat, membuat pengetahuan perempuan menjadi baik daripada laki-laki.

## 3. Pengetahuan

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Palangka Raya yang merupakan siswa/i pada 101 responden diperoleh hasil penelitian didapatkan menurut tingkat pengetahuan terbanyak dari responden dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 20 responden (19,8%), cukup sebanyak 41 responden (40,6%), dan kurang sebanyak 40 responden (39,6%). Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Harahap, R.Y. 2018 yang mendapatkan hasil 4 responden (7,7%) memiliki tingkat

pengetahuan baik, 25 responden (48,1%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan 23 responden (44,2%) memiliki pengetahuan kurang, dan juga sejalan dengan (Dwiana et al., 2021) dengan hasil bahwa 11 responden (20%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, 30 responden (50,54%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, dan 14 responden (25%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Endrayanti et al., 2021) yang mendapatkan hasil 51 responden pengetahuan baik, dan 49 responden dengan kategori pengetahuan rendah.

Faktor yang memengaruhi responden mendapatkan kategori cukup adalah pertama dari faktor pendidikan, yang memengaruhi pengetahuan karena tingkat pendidikan menentukan seberapa mudah seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang diperoleh. Faktor kedua adalah faktor usia yang juga berperan, jika semakin tua seseorang semakin baik perkembangan intelektualnya. Namun pada usia remaja perkembangan mentalnya tidak secepat itu, dan faktor yang ketiga adalah faktor lingkungan atau norma, dan norma mempunyai pengaruh yang besar terhadap cara berpikir seseorang.

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Dimana salah satu tingkatan pengetahuan yaitu memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi secara benar.

Peneliti berpendapat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup atau kurang, yang kemungkinan disebabkan oleh minimnya informasi

yang diterima siswa mengenai dampak penggunaan *gadget* terhadap kesehatan mata. Siswa cenderung tidak memanfaatkan *gadget* secara optimal, malah lebih sering digunakan untuk bermain *game*, sehingga mereka kurang memperhatikan informasi terkait efek penggunaan *gadget* terhadap kesehatan mata..

#### 4. Perilaku

Hasil penelitian dari perilaku responden yang didapatkan yaitu sebanyak 37 orang (36,6%) perilaku siswa yang baik, dan sebanyak 64 orang (63,4%) perilaku siswa yang kurang baik. Penelitian ini sejalan dengan Harahap (2018) perilaku siswa yang baik tidak ada, perilaku siswa yang kurang baik sebanyak 34 orang (65,4%). Dan tidak sejalan dengan penelitian Ni Made Sri Ari Ratih, 2022. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki perilaku baik yaitu sebanyak 194 siswa (68,1%) dan perilaku kurang baik sebanyak 91 siswa (31,9%).

Menurut Notoatmodjo (2010), perilaku mencakup semua aktivitas manusia, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak terlihat oleh orang lain. Sementara itu, penggunaan *gadget* merujuk pada tindakan individu dalam menggunakan perangkat tersebut. Penggunaan *gadget* secara berlebihan dapat memengaruhi kesehatan mata dan meningkatkan risiko penyakit terkait.

Penggunaan *gadget* secara berlebihan dapat menimbulkan berbagai gangguan kesehatan, salah satunya disebabkan oleh pancaran gelombang elektromagnetik yang digunakan untuk berkomunikasi dengan pemancar operator terdekat saat mengirim atau menerima SMS, menelepon, atau menerima telepon. Jika terpapar dalam jumlah berlebihan, radiasi ini dapat berbahaya dan menyebabkan masalah kesehatan seperti penglihatan kabur, mata perih, katarak, dan lainnya.



Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perilaku siswa-siswi SMP Negeri 2 Palangka Raya terkait penggunaan gadget menunjukkan kurangnya kesadaran, artinya banyak siswa yang belum menyadari efek negatif penggunaan gadget terhadap kesehatan mata. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya informasi yang diterima siswa mengenai dampak negatif penggunaan gadget terhadap kesehatan mata (Rika Yana Harahap, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku siswa-siswi cenderung kurang, yang berarti banyak siswa yang belum menyadari dampak negatif penggunaan *gadget* terhadap kesehatan mata. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya informasi yang diterima siswa mengenai efek negatif penggunaan *gadget* terhadap kesehatan mata.

#### **5. Dampak Penggunaan *Gadget* Pada Kesehatan Mata**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki efek dari penggunaan *gadget* ada sebanyak 65 responden (64,4%) dan yang tidak ada efek penggunaan *gadget* sebanyak 36 responden (35,6%). Saat ini, *gadget* menjadi hal yang sangat penting, terutama sebagai media hiburan seperti Instagram, Facebook, WhatsApp, dan *game online*. Selain itu, komunikasi hanya bisa dilakukan melalui *gadget*, dan karena jarak sekolah yang cukup jauh dari rumah, siswa sering kali membawa *gadget* ke sekolah untuk berkomunikasi dengan orang tua mereka, terutama saat pulang sekolah.

*Gadget* merupakan perangkat praktis yang berfungsi sebagai alat komunikasi modern. Saat ini, mayoritas masyarakat, baik pria maupun wanita, lebih memilih internet sebagai media utama untuk mencari informasi melalui halaman atau situs online.

Sedangkan menurut peneliti pemberian gadget kepada anak usia sekolah dapat menimbulkan ketergantungan yang berdampak negatif, baik pada perilaku maupun kesehatan mereka. Salah satu dampak utama adalah gangguan kesehatan mata. Anak-anak yang sudah kecanduan gadget cenderung terus-menerus menatap layar perangkat mereka. Jika anak tersebut memiliki faktor herediter terkait gangguan penglihatan, maka risiko mengalami masalah pada sistem penglihatannya akan meningkat.

Penggunaan *gadget* yang berlebihan dapat memengaruhi kesehatan secara keseluruhan, terutama kesehatan mata. Radiasi yang dipancarkan dari layar gadget dapat menyebabkan mata menjadi lelah. Dalam jangka panjang, paparan radiasi yang terus-menerus berpotensi menyebabkan gangguan penglihatan, seperti kaburnya penglihatan. Mata, sebagai organ utama untuk melihat layar gadget, menjadi yang paling rentan terkena dampaknya (Estanda, 2014).

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti merasa bahwa penelitian ini banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna dan masih ada banyak keterbatasan, seperti beberapa responden masih bingung dan sering bertanya pada pengisian data dalam kuesioner, sehingga peneliti harus menjelaskan berulang-ulang hingga responden dapat memahaminya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Palangka Raya dengan judul “Gambaran Pengetahuan dan Perilaku, Serta Dampak dari Penggunaan *Gadget* Pada Siswa/i Tentang Kesehatan Mata di SMP Negeri 2 Palangka Raya” Dari 101 responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Umur responden pada penelitian paling banyak dan dominan pada saat ini berada pada usia 14 tahun yaitu sebanyak 36 responden (35,6%).
2. Berdasarkan jenis kelamin di SMP Negeri 2 Palangka Raya jenis kelamin kategori terbanyak pada perempuan sebanyak 57 responden (56.4%).
3. Pengetahuan siswa tentang penggunaan *gadget* pada kesehatan mata di SMP Negeri 2 Palangka Raya pada kategori pengetahuan cukup sebanyak 41 responden (40,6%).
4. Perilaku siswa tentang penggunaan *gadget* pada kesehatan mata di SMP Negeri 2 Palangka Raya diketahui bahwa responden pada kategori berperilaku kurang baik sebanyak 64 responden (63,4%).
5. Dampak dari penggunaan *gadget* pada kesehatan mata di SMP Negeri 2 Palangka Raya kategori ada efek atau dampak dari penggunaan *gadget* pada mata sebanyak 65 responden (64,4%).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

### **1. Bagi Responden**

Diharapkan kepada responden untuk bisa menjaga kesehatan mata dan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku dampak dari penggunaan *gadget* serta bisa memperdalam pengetahuan dan menambah informasi.

### **2. Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai bahan masukkan bagi tempat penelitian menjadi salah satu sumber informasi dan dasar sebagai meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan mata yang bisa diberikan sosialisasi baik lewat media cetak seperti poster dan pamflet atau media massa.

### **3. Bagi Institusi**

- a. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi sumber informasi dan masukan bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya sebagai bahan referensi atau sebagai sumber pengetahuan tentang dampak dari penggunaan *gadget* pada kesehatan mata.
- b. Dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang dampak dari penggunaan *gadget* pada kesehatan mata dan sebagai perbandingan bagi pihak akademik dalam melihat berbagai permasalahan khususnya kesehatan mata pada siswa/i di SMP Negeri 2 Palangka Raya.

#### **4. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi dan wawasan untuk peneliti selanjutnya, dengan metode dan dalam bentuk bivariat. Harapannya penelitian ini bisa dilanjutkan mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap penggunaan *gadget* pada kesehatan mata remaja di salah satu sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiwijana, D. (2016). Design Persuasion Media Preven Eyes From Cataracs. *Elib.Unikom.Ac.Id*, 2003, 4–17. [https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/705/jbptunikompp-gdl-deanadhiwi-35209-10-unikom\\_d-2.pdf](https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/705/jbptunikompp-gdl-deanadhiwi-35209-10-unikom_d-2.pdf).
- Ariyanti, R., Preharsini, I. A., & Sipolio, B. W. (2020). Edukasi kesehatan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit hipertensi pada lansia. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 74. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.369>.
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- APJII. 2017. Jumlah Pengguna Internet di Indonesia. <http://www.apjii.go.id>. Diakses 06:53 15 Mei, 2017.
- \_\_\_\_\_(2022). Laporan Survei Internet APJII 2022. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 1–104.
- Laporan Survei Internet APJII 2022. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 1–104.
- Dwiana, A., Lestari, C., & Astuty, L. (2021). Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Mata Dengan Sikap Penggunaan Gadget Yang Berlebihan Di Sd N 13 Engkasan Kalimantan Barat. *Avicenna: Journal of Health Research*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v4i1.453>.
- Endrayanti, R., Febriyanti, W., Sari, I. A., & Gita, A. P. A. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Penggunaan Gadget Dengan Kelelahan Mata Mahasiswa Fik Ums Masa Pandemi Covid-19. *Publikasi Ilmiah*, 05, 61–72. <http://hdl.handle.net/11617/12470>.
- Harahap, R. Y. (2018). *Program studi ilmu kesehatan masyarakat sekolah tinggi ilmu kesehatan afa royhan padangsidempuan 2018*.
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2), 86–97. <https://doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3380>.
- Kemenkes RI. (2017). Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. *Kementerian Kesehatan RI*, 1–158.
- Lestari, Y. A., Suidah, H., Chasanah, N., & Nur, E. N. (2018). Hubungan Strategi Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Klinik pada Mahasiswa Semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Dian Husada Mojokerto. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 7(1), 1-7.
- Martina, N., & Indarsita, D. (2019). Hubungan Pengetahuan Dismenore dengan Penanganan Dismenore Pada Siswi di SMA Negeri 15 Medan Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 1–7.
- Notoatmodjo, S. 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.

- \_\_\_\_\_ (2021). Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan. In *Jakarta: EGC*. [https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19791/1/2021\\_Book Chapter\\_Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.pdf](https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19791/1/2021_Book Chapter_Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.pdf).
- Nursalam. (2015). Metodologi ilmu keperawatan, edisi 4, Jakarta: Salemba Medika.
- Olusanya, B. A., Ugalahi, M. O., Ogunleye, O. T., & Baiyeroju, A. M. (2019). Refractive errors among children attending a tertiary eye facility in Ibadan, Nigeria: Highlighting the need for school eye health programs. *Ann Ib Postgrad Med*, 17(1), 49–59.
- Pangestu, W dkk, 2014. Pengaruh Gadget Terhadap Perilaku Sosial Manusia. <http://fatmawatiyeny/pengaruh-gadget-terhadapperilaku.html>. Diakses 21 April 2016.
- Polit & Beck . (2012). Resource Manual for Nursing Research. Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice. Ninth Edition. USA : Lippincott.
- Purwantiwi, F. A. (n.d.). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/25713/13570>. *Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII tentang Dampak Penggunaan Gadget pada Kesehatan Mata di SMPN 02 Jatiroto-Lumajang*.
- Rahmawati, A. Y. (2020). *Konsep Perilaku Kesehatan*. July, 1–23.
- Rahmawaty, D. R. I. (2018). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Ketajaman Pengelihatan Pada Siswa Kelas VII dan VIII. *The Relation With the Use of Gadgets Acuteness of Sight To Students*, 68–70.
- Ratih. N. M. S. A. (2022). HUBUNGAN PERILAKU PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN KELELAHAN MATA DI SMA NEGERI 7 DENPASAR. *Journal of Economic Perspectives*, 2(1), 1–4. <http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon - 2008 - Coaching d'équipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017>.
- Renylda, R., & Yan, L. S. (2023). Upaya Meningkatkan Pengetahuan Remaja dalam Mengatasi Adiksi Gadget. *ADMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 221–230. <https://doi.org/10.30812/adma.v3i2.2472>.
- Rizki, S. H., Karim, D., & Erwin. (2021). Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Dengan Keluhan Subjektif Gangguan Kesehatan Mata Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas RIAU. *JOM FKp*, 8(2), 46–52.
- Rohmawati, D., Harahap, P. S., & Parman. (2023). Factors Associated With Subjective Complaints Of Eye Fatigue in Tailor Workers At The Children's Palace Market, Jambi City. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(9), 7525–7530.
- Saiyang, B., Rares, L., & WP Supit. (2021). Kelainan Refraksi Mata Pada Anak. *Medical Scope Journal (MSJ)*, 2(2), 59–65.
- Sinaga, M. H. P. P., Husna Nst, S. H., & Husna, N. (2023). Gambaran Perilaku Siswa yang

Kecanduan Gadget. *Journal on Education*, 5(4), 12720–12727.  
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2260>.

Siregar, R. N., Aritonang, J., & Anita, S. (2020). Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 798–805.

Suwanti, I., & Aprilin, H. (2017). Studi Korelasi Pengetahuan Keluarga Pasien tentang Penularan Hepatitis dengan Perilaku Cuci Tangan. *Jurnal Keperawatan*, 10(2), 13.

WHO. (2018). World Health Organization. Blindness And Vision Impairment.

\_\_\_\_\_(2019). Blindness and vision impairment. World Health Organization.  
[https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/blindness-and-visualimpairment-](https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/blindness-and-visualimpairment)  
Diakses Oktober 2019.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Izin Studi Pendahuluan



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/11789/2023 18 Desember 2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian an. NONIK

Yth.

Walikota Palangka Raya

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya  
 di -  
 Palangka Raya

Sehubungan akan dilakukannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun 2023 dan sebagai salah satu syarat penyusunan tugas Karya Tulis Ilmiah (KTI), maka dengan ini kami mengajukan permohonan seperti perihal di atas, untuk mendapatkan perijinan melaksanakan penelitian di wilayah hukum Kota Palangka Raya. (Nama Mahasiswa, Judul Penelitian, Proposal dan KTP Peneliti terlampir)

No	Nama/NIM	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1.	NONIK / PO6220121081	Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Dampak dari Penggunaan Gadget pada Siswa/ tentang Kesehatan Mata di SMP Negeri 2 Palangka Raya	SMP Negeri 2 Palangka Raya	Desember 2023 s.d Februari 2024

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.  
 NIP 197503101997031004

Tembusan:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Palangka Raya
2. Peninggal

VISI : Menjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mendunia Tahun 2030

Kampus A : Direktorat Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Surjana Terapan Keperawatan,  
 Prodi Diploma III Kebidanan, Prodi Surjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan (Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya)  
 Kampus B : Laboratorium Terpadu, Perpustakaan, CBT Center, Prodi DIII Gizi, Prodi Surjana Terapan Gizi dan Dietitika (Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya)  
 Kampus C : OSCF Center, Guest House (Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

JL. Yos Sudarso No.02 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112  
Telp/Fax. (0536) 421035, Posel: dpmptsppalangkaraya@gmail.com

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 503.2/1341/SPP-IP/XII/2023

Membaca : Surat Direktur POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA - Nomor : PP.08.02/F.XLIX/11789/2023 tanggal 18 Desember 2023 perihal Mohon Ijin Penelitian.  
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.  
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.  
4. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.  
5. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota Palangka Raya di Bidang Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.

Memberikan Izin kepada

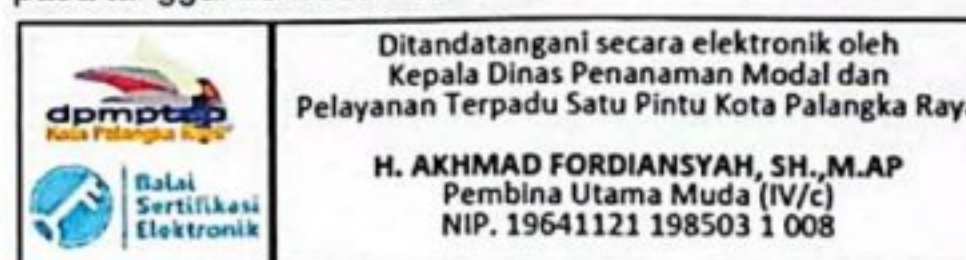
Nama : **NONIK**, NIM : **PO6220121081** Mahasiswa Jenjang: S1, Program Studi Diploma III Keperawatan, Jurusan -, POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA, -  
Judul Penelitian : **GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU DAMPAK DARI PENGGUNAAN GADGET PADA SISWA/ TENTANG KESEHATAN MATA DI SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA**  
Lokasi : SMP Negeri 2 Palangka Raya

Dengan Ketentuan

- a. Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat/lokasi yang ditetapkan.
- b. Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cq. Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 2 (dua) bulan, terhitung mulai tanggal **19 Desember 2023 s/d 19 Februari 2024** dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi kriteria ketentuan-ketentuan pada butir a,b dan c tersebut di atas;
- e. Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPEDA-LITBANG untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya  
pada tanggal 20 Desember 2023



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Walikota Palangka Raya di Palangka Raya (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya di Palangka
3. Direktur POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA - di Palangka Raya;
4. SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

## Lampiran 3 Surat Layak Etik



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**



Sekretariat :  
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
"ETHICAL EXEMPTION"

No.371/VIII/KE.PE/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

**Peneliti utama** : Nonik  
*Principal In Investigator*

**Nama Institusi** : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Dampak dari Penggunaan Gadget Pada Siswa/i Tentang Kesehatan Mata di SMP Negeri 2 Palangka Raya"**

*"Description of Knowledge and Behavior on the Impact of Using Gadgets on Students Regarding Eye Health at SMPN 2 Palangka Raya"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 02 September 2024 sampai dengan tanggal 02 September 2025.

*This declaration of ethics applies during the period September 02, 2024 until September 02, 2025.*



September 02, 2024  
Chairperson,



Yeni Lucin, S.Kep,MPH

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

## SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Inisial :

Umur :

Kelas :

Jenis Kelamin:

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswi Program D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, yang bernama Nonik dengan Judul **"Gambaran Pengetahuan dan Perilaku, Serta Dampak dari Penggunaan Gadget Pada Siswa/i Tentang Kesehatan Mata Di SMP Negeri 2 Palangka Raya"**. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat fatal dan merugikan, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dari penelitian ini.

Peneliti

Palangka Raya, Januari 2024



(Nonik)

Responden

.....

## Lampiran 5 Kuesioner

**KUESIONER****GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU, SERTA DAMPAK DARI  
PENGUNAAN GADGET PADA SISWA/i TENTANG KESEHATAN MATA DI SMP  
NEGERI 2 PALANGKA RAYA TAHUN 2023**

## I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah petunjuk pengisian dan pertanyaan sebelum menjawab!
2. Menjawab pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda *checklist* (√) di kolom yang telah disediakan
3. Semua pertanyaan diisi dengan satu jawaban.

**A. Kuesioner Data Demografi**

## II. Identitas Responden

Inisial :

Umur : Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan \*)

*Keterangan :**\*) Coret salah satu*

## B. Kuesioner Pengetahuan

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom jawaban yang menurut Anda benar.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Pemakaian <i>handphone</i> terlalu lama dapat merusak kesehatan mata		
2.	Radiasi yang ditimbulkan dari sinyal <i>handphone</i> bisa menimbulkan mata menjadi rabun		
3.	Pemakaian <i>handphone</i> dapat menyebabkan ketidakmampuan mata untuk fokus melihat objek yang dekat		
4.	Kelelahan mata akibat menggunakan <i>handphone</i> dengan intensitas yang berlebihan akan menyebabkan radiasi dan bisa mengganggu kesehatan mata		
5.	Pencahayaan yang terlalu gelap pada <i>handphone</i> membuat mata bekerja lebih keras untuk melihat, hal ini akan membuat mata lebih cepat lelah		
6.	Penggunaan <i>handphone</i> dapat menyebabkan presbyopia yaitu ketidakmampuan mata untuk fokus melihat objek yang dekat		
7.	Penggunaan <i>handphone</i> berlebihan dapat menyebabkan mata memerah dan bengkak		
8.	Saat memandangi layar hp dalam waktu yang lama, otot mata akan menjadi tegang		
9.	Radiasi hp dapat menimbulkan penyakit katarak		
10.	Paparan langsung radiasi serta sinar biru dari layar hp dapat menyebabkan kerusakan pada retina		

### C. Kuesioner Perilaku

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom jawaban yang menurut Anda benar.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda akan berhenti menggunakan <i>handphone</i> jika mata anda sudah memerah?		
2.	Apakah Anda akan berhenti menggunakan <i>handphone</i> jika mata anda sudah mulai rabun?		
3.	Apakah Anda menggunakan <i>handphone</i> dengan jarak yang terlalu dekat dengan mata?		
4.	Apakah Anda memakai <i>handphone</i> dengan pencahayaan yang terlalu gelap?		
5.	Apakah Anda memakai <i>handphone</i> dengan pencahayaan yang terlalu terang?		
6.	Apakah Anda menggunakan <i>handphone</i> di saat ingin tidur?		
7.	Apakah Anda menggunakan <i>handphone</i> pada saat mata sudah mulai lelah?		
8.	Apakah Anda menggunakan <i>handphone</i> dengan jarak yang dekat?		

**D. Dampak Penggunaan Gadget (Handphone) Terhadap Kesehatan Mata**

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom jawaban yang menurut Anda benar.

Pertanyaan	Ada	Tidak Ada
Apakah Anda mengalami dampak atau efek samping penggunaan <i>gadget (handphone)</i> terhadap kesehatan mata?		

- a) Ada (jika responden mengalami dampak pada kesehatan mata seperti: mata terasa nyeri, pedih atau gatal, mata berair atau terasa kering, pandangan kabur atau berbayang, mata lebih sensitif terhadap cahaya).
- b) Tidak Ada (jika responden tidak mengalami dampak pada kesehatan mata mata terasa nyeri, pedih atau gatal, mata berair atau terasa kering, pandangan kabur atau berbayang, mata lebih sensitif terhadap cahaya).



## Lampiran 6 Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
 SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**  
 Jalan G.Obos No. 30-32/A Palangka Raya Kode Pos 73111  
 Telp/Fax (0536) 3221768, 3237504, 3234108, 3220990, 3230730  
 Email : poltekkesplk@yahoo.co.id/poltekkes\_palangkaraya@airpost.net

## KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBING

## TUGAS AKHIR

Nama : Nonik  
 Nim : PO.62.20.1.21.081  
 Judul : Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Dampak dari Penggunaan *Gadget* pada Siswa/i tentang Kesehatan Mata di SMP Negeri 2 Palangka Raya  
 Dosen Pembimbing : Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep

No	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	4 Juli 2023	Pengajuan judul	Mencari judul minimal 3 judul yang berbeda	RS
2.	4 Sep 2023	Pengajuan judul	- Mencari 3 jurnal/artikel dengan topik tentang penggunaan <i>gadget</i> pada Kesehatan mata	RS
3.	2 Okt 2023	Bab I	- Tambahkan variabel pada judul "gambaran pengetahuan dan perilaku pada Kesehatan mata" - Lengkapi data-data pada Bab I	RS
4.	25 Okt 2023	Bab I-III	- Susun bab 1,2,3 - Perbaiki penulisan - Menggunakan kuesioner penelitian orang lain yg sudah uji validitas & reliabilitas	RS
5.	7 Nov 2023	Bab I-III	- Perbaiki penulisan yang masih salah - Perbaiki numbering - Lengkapi daftar Pustaka	RS
6.	8 Nov 2023	Bab I-III	Perbaiki pengetikan	RS
7.	9 Nov 2023	Konsultasi Bab I-III	Acc proposal	RS

8.	16 Nov 2023	Bab III	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki ukuran font</li> <li>- Jenis huruf sesuai panduan</li> <li>- Perbaiki hitungan sampel</li> </ul>	✓
9.	11 Des 2023	Bab III	Perbaiki pengetikan	✓
10.	14 Des 2023	Bab III	Melanjutkan bab 4 & 5	✓
11.	22 Juli 2024	Bab I-V	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki hasil penelitian</li> <li>- Tambahkan dari kutipan ke daftar pustaka</li> </ul>	✓
12.	23 Ags 2024	Bab I-V	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki kutipan</li> <li>- Perbaiki pengetikan &amp; numbering</li> <li>- Sesuaikan dengan buku panduan</li> </ul>	✓
13.	4 Sep 2024	Bab I-V	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapikan tulisan, jenis yg masih berbeda</li> <li>- Perbaiki kalimat yang belum sesuai</li> <li>- Lengkapi daftar pustaka</li> <li>- Perbaiki kesimpulan &amp; saran</li> </ul>	✓
14.	5 Sep 2024	Konsultasi keseluruhan KTI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Acc KTI (ujian hasil)</li> <li>- Lanjut konsul ke pembimbing 2</li> </ul>	✓



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
 SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**  
 Jalan G.Obos No. 30-32/A Palangka Raya Kode Pos 73111  
 Telp/Fax (0536) 3221768, 3237504, 3234108, 3220990, 3230730  
 Email : poltekkesplk@yahoo.co.id/poltekkes\_palangkaraya@airpost.net



### KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBING

#### TUGAS AKHIR

Nama : Nonik  
 Nim : PO.62.20.1.21.081  
 Judul : Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Dampak dari Penggunaan *Gadget* pada Siswa/i tentang Kesehatan Mata di SMP Negeri 2 Palangka Raya  
 Dosen Pembimbing : Ns. Fetty Rahmawaty, S.Kep., M.Kep

No	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	25 Okt 2023	Konsultasi proposal	Perbaiki tulisan sesuaikan dengan SPOK	
2.	3 Nov 2023	Bab I	- Perbaiki latar belakang - Masukkan referensi	
3.	6 Nov 2023	Bab II-III	- Masukkan data - Perbaiki pengetikan	
4.	7 Nov 2023	Bab II-III	- Perbaiki kutipan - Lengkapi data - Sesuaikan dengan buku panduan	
5.	8 Nov 2023	Bab II-III	- Perbaiki numbering - Perbaiki daftar Pustaka - Perbaiki pengetikan	
6.	9 Nov 2023	Konsultasi Bab I-III	Acc proposal	
7.	17 Nov 2023	Bab I-III	- Tambahkan dari kutipan ke daftar pustaka - Perbaiki pengetikan dan rapikan	
8.	15 Des 2023	Bab III	Perbaiki ukuran font di tabel	

9.	19 Des 2023	Bab III	Perbaiki hitungan sampel	Ⓣ:
10.	26 Juli 2024	Bab IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki pengetikan</li> <li>- Merapikan daftar isi</li> <li>- Sesukain dengan buku panduan terbaru</li> </ul>	Ⓣ:
11.	28 Ags 2024	Bab I-V	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki huruf halaman jadi arial narrow</li> <li>- Perbaiki pengetikan jarak dan kerapian</li> </ul>	Ⓣ:
12.	9 Sep 2024	Bab I-V	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki hasil penelitian</li> <li>- Perbaiki huruf sampel jadi arial narrow</li> <li>- Perbaiki pengetikan</li> </ul>	Ⓣ:
13.	10 Sep 2024	Bab IV-V	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki jarak</li> <li>- Perbaiki ukuran huruf</li> <li>- Perbaiki kalimat pada distribusi frekuensi</li> </ul>	Ⓣ:
14.	17 Sep 2024	Bab V	Perbaiki saran	Ⓣ:
15.	20 Sep 2024	Konsultasi keseluruhan KTI	Acc KTI	Ⓣ:

## Lampiran 7 Data Excel

No	Karakteristik Responden			Pengetahuan										Total Skor	%	Kategori Pengetahuan
	Umur	Kelas	Jenis Kelamin	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			
R1	12 tahun	VII	Perempuan	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	4	40.0	Kurang
R2	15 tahun	VIII	Laki-laki	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	5	50.0	Kurang
R3	14 tahun	VIII	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	7	70.0	Cukup
R4	13 tahun	VII	Laki-laki	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	5	50.0	Kurang
R5	12 tahun	VII	Laki-laki	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Salah	Benar	6	60.0	Cukup
R6	14 tahun	VIII	Laki-laki	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	8	80.0	Baik
R7	15 tahun	IX	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	5	50.0	Kurang
R8	13 tahun	VIII	Laki-laki	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	5	50.0	Kurang
R9	14 tahun	IX	Laki-laki	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	10	100.0	Baik
R10	14 tahun	VIII	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	7	70.0	Cukup
R11	12 tahun	VII	Laki-laki	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	4	40.0	Kurang
R12	14 tahun	VII	Perempuan	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	5	50.0	Kurang
R13	15 tahun	IX	Laki-laki	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	6	60.0	Cukup
R14	13 tahun	VIII	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah	5	50.0	Kurang
R15	14 tahun	IX	Perempuan	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	6	60.0	Cukup
R16	14 tahun	IX	Perempuan	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	5	50.0	Kurang
R17	12 tahun	VII	Laki-laki	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Salah	Salah	4	40.0	Kurang
R18	13 tahun	VIII	Perempuan	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	7	70.0	Cukup
R19	13 tahun	VIII	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	8	80.0	Baik
R20	12 tahun	VII	Laki-laki	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	5	50.0	Kurang
R21	12 tahun	VII	Perempuan	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	6	60.0	Cukup
R22	15 tahun	IX	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	10	100.0	Baik
R23	14 tahun	IX	Laki-laki	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah	5	50.0	Kurang
R24	15 tahun	IX	Laki-laki	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	7	70.0	Cukup
R25	12 tahun	VII	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	5	50.0	Kurang
R26	14 tahun	IX	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	7	70.0	Cukup
R27	14 tahun	IX	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	5	50.0	Kurang
R28	13 tahun	VIII	Laki-laki	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	6	60.0	Cukup
R29	14 tahun	IX	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	10	100.0	Baik
R30	15 tahun	VII	Laki-laki	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	4	40.0	Kurang
R31	12 tahun	VII	Laki-laki	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	5	50.0	Kurang
R32	12 tahun	VII	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Salah	Salah	5	50.0	Kurang
R33	13 tahun	VIII	Perempuan	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	6	60.0	Cukup
R34	14 tahun	VIII	Laki-laki	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	5	50.0	Kurang
R35	12 tahun	VII	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	7	70.0	Cukup
R36	14 tahun	IX	Laki-laki	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	10	100.0	Baik
R37	13 tahun	VIII	Perempuan	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	5	50.0	Kurang
R38	15 tahun	IX	Perempuan	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	5	50.0	Kurang
R39	13 tahun	VIII	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	7	70.0	Cukup
R40	12 tahun	VII	Perempuan	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	4	40.0	Kurang
R41	13 tahun	VIII	Laki-laki	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	5	50.0	Kurang
R42	14 tahun	IX	Laki-laki	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	7	70.0	Cukup
R43	14 tahun	IX	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	6	60.0	Cukup
R44	14 tahun	VIII	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	5	50.0	Kurang
R45	13 tahun	VII	Laki-laki	Salah	Salah	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	4	40.0	Kurang
R46	13 tahun	VIII	Laki-laki	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	6	60.0	Cukup
R47	14 tahun	IX	Laki-laki	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	9	90.0	Baik
R48	12 tahun	VII	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	5	50.0	Kurang
R49	14 tahun	IX	Perempuan	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	5	50.0	Kurang
R50	12 tahun	VII	Perempuan	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	6	60.0	Cukup
R51	15 tahun	IX	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	9	90.0	Baik
R52	15 tahun	VIII	Laki-laki	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	6	60.0	Cukup
R53	12 tahun	VII	Laki-laki	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	5	50.0	Kurang
R54	14 tahun	IX	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	8	80.0	Baik
R55	13 tahun	VIII	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	6	60.0	Cukup
R56	14 tahun	IX	Laki-laki	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	10	100.0	Baik
R57	14 tahun	IX	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	7	70.0	Cukup
R58	13 tahun	VII	Perempuan	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	5	50.0	Kurang
R59	13 tahun	VIII	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	5	50.0	Kurang
R60	12 tahun	VII	Laki-laki	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	4	40.0	Kurang
R61	14 tahun	IX	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	9	90.0	Baik
R62	12 tahun	VII	Perempuan	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	5	50.0	Kurang
R63	13 tahun	VIII	Laki-laki	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	7	70.0	Cukup
R64	13 tahun	VIII	Perempuan	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	7	70.0	Cukup
R65	12 tahun	VII	Perempuan	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	6	60.0	Cukup
R66	15 tahun	IX	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	8	80.0	Baik
R67	14 tahun	VIII	Laki-laki	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	7	70.0	Cukup
R68	12 tahun	VII	Perempuan	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	4	40.0	Kurang
R69	14 tahun	IX	Laki-laki	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	6	60.0	Cukup
R70	14 tahun	VII	Laki-laki	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	6	60.0	Cukup
R71	15 tahun	IX	Laki-laki	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	10	100.0	Baik
R72	13 tahun	VIII	Perempuan	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	7	70.0	Cukup
R73	12 tahun	VII	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	Salah	5	50.0	Kurang
R74	13 tahun	VII	Perempuan	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	6	60.0	Cukup
R75	12 tahun	VII	Perempuan	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Salah	Salah	4	40.0	Kurang
R76	13 tahun	VIII	Laki-laki	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	7	70.0	Cukup
R77	14 tahun	IX	Laki-laki	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	8	80.0	Baik
R78	12 tahun	VII	Laki-laki	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	6	60.0	Cukup
R79	13 tahun	VIII	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	6	60.0	Cukup
R80	14 tahun	VIII	Laki-laki	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	7	70.0	Cukup
R81	14 tahun	IX	Laki-laki	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	7	70.0	Cukup
R82	12 tahun	VII	Laki-laki	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	6	60.0	Cukup
R83	14 tahun	IX	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	9	90.0	Baik
R84	13 tahun	VIII	Perempuan	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	5	50.0	Kurang
R85	14 tahun	VIII	Perempuan	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	6	60.0	Cukup
R86	15 tahun	IX	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	10	100.0	Baik
R87	14 tahun	IX	Laki-laki	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	7	70.0	Cukup
R88	13 tahun	VIII	Perempuan	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	5	50.0	Kurang
R89	13 tahun	VIII	Laki-laki	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	6	60.0	Cukup
R90	12 tahun	VII	Laki-laki	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	4	40.0	Kurang
R91	12 tahun	VII	Perempuan	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	5	50.0	Kurang
R92	14 tahun	IX	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	7	70.0	Cukup
R93	14 tahun	IX	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	9	90.0	Baik
R94	14 tahun	IX	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Benar	7	70.0	Cukup
R95	14 tahun	VIII	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	7	70.0	Cukup
R96	13 tahun	VIII	Perempuan	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	8	80.0	Baik
R97	14 tahun	IX	Laki-laki	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	7	70.0	Cukup
R98	15 tahun	IX	Laki-laki	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	10	100.0	Baik
R99	12 tahun															

No	Perilaku								Total Skor	%	Kategori Perilaku	Dampak penggunaan gadget
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8				
R1	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	7	70.0	Baik	Tidak ada
R2	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R3	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	8	80.0	Baik	Tidak ada
R4	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	5	50.0	Kurang baik	Ada
R5	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R6	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	7	70.0	Baik	Tidak ada
R7	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	8	80.0	Baik	Tidak ada
R8	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	6	60.0	Kurang baik	Ada
R9	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	6	60.0	Kurang baik	Ada
R10	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	5	50.0	Kurang baik	Ada
R11	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	7	70.0	Baik	Tidak ada
R12	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	5	50.0	Kurang baik	Ada
R13	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R14	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	5	50.0	Kurang baik	Ada
R15	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	8	80.0	Baik	Tidak ada
R16	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	7	70.0	Baik	Tidak ada
R17	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R18	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R19	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	5	50.0	Kurang baik	Ada
R20	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R21	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	7	70.0	Baik	Tidak ada
R22	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	6	60.0	Kurang baik	Ada
R23	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	5	50.0	Kurang baik	Ada
R24	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	8	80.0	Baik	Tidak ada
R25	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	6	60.0	Kurang baik	Ada
R26	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	8	80.0	Baik	Tidak ada
R27	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R28	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	7	70.0	Baik	Ada
R29	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R30	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	7	70.0	Baik	Tidak ada
R31	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	6	60.0	Kurang baik	Ada
R32	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	5	50.0	Kurang baik	Ada
R33	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R34	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	7	70.0	Baik	Tidak ada
R35	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R36	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	5	50.0	Kurang baik	Ada
R37	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R38	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	7	70.0	Baik	Ada
R39	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	6	60.0	Kurang baik	Ada
R40	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R41	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	8	80.0	Baik	Tidak ada
R42	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	6	60.0	Kurang baik	Ada
R43	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	7	70.0	Baik	Tidak ada
R44	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R45	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R46	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	4	40.0	Kurang baik	Ada
R47	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	7	70.0	Baik	Tidak ada
R48	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R49	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	8	80.0	Baik	Tidak ada
R50	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	5	50.0	Kurang baik	Ada
R51	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R52	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	6	60.0	Kurang baik	Ada
R53	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	7	70.0	Baik	Tidak ada
R54	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	8	80.0	Baik	Tidak ada
R55	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R56	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R57	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	7	70.0	Baik	Tidak ada
R58	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	4	40.0	Kurang baik	Ada
R59	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	8	80.0	Baik	Tidak ada
R60	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	6	60.0	Kurang baik	Ada
R61	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	8	80.0	Baik	Tidak ada
R62	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R63	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	5	50.0	Kurang baik	Ada
R64	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	8	80.0	Baik	Tidak ada
R65	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R66	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	7	70.0	Baik	Tidak ada
R67	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	5	50.0	Kurang baik	Ada
R68	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R69	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R70	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	5	50.0	Kurang baik	Ada
R71	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	7	70.0	Baik	Tidak ada
R72	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R73	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	7	70.0	Baik	Tidak ada
R74	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	5	50.0	Kurang baik	Ada
R75	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R76	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	8	80.0	Baik	Tidak ada
R77	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	7	70.0	Baik	Tidak ada
R78	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	5	50.0	Kurang baik	Ada
R79	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	8	80.0	Baik	Tidak ada
R80	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R81	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	7	70.0	Baik	Tidak ada
R82	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	5	50.0	Kurang baik	Ada
R83	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	7	70.0	Baik	Tidak ada
R84	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	6	60.0	Kurang baik	Ada
R85	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R86	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R87	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	5	50.0	Kurang baik	Ada
R88	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	8	80.0	Baik	Tidak ada
R89	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R90	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R91	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	7	70.0	Baik	Tidak ada
R92	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	6	60.0	Kurang baik	Ada
R93	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	5	50.0	Kurang baik	Ada
R94	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	5	50.0	Kurang baik	Ada
R95	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	8	80.0	Baik	Tidak ada
R96	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Tidak ada
R97	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	6	60.0	Kurang baik	Ada
R98	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	7	70.0	Baik	Tidak ada
R99	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	8	80.0	Baik	Tidak ada
R100	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	6	60.0	Kurang baik	Ada
R101	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	5	50.0	Kurang baik	Ada

## Lampiran 8 Data Output

**Kategori Pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	20	19.8	19.8	19.8
	Cukup	41	40.6	40.6	60.4
	Kurang	40	39.6	39.6	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

**Umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12 tahun	26	25.7	25.7	25.7
	13 tahun	25	24.8	24.8	50.5
	14 tahun	36	35.6	35.6	86.1
	15 tahun	14	13.9	13.9	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

**Jenis kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	57	56.4	56.4	56.4
	Laki-laki	44	43.6	43.6	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

**Kelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	VII	33	32.7	32.7	32.7
	VIII	33	32.7	32.7	65.3
	IX	35	34.7	34.7	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

**Kategori perilaku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	37	36.6	36.6	36.6
	Kurang baik	64	63.4	63.4	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

**Efek penggunaan gadget**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	65	64.4	64.4	64.4
	Tidak ada	36	35.6	35.6	100.0
	Total	101	100.0	100.0	



Lampiran 9 Dokumentasi



## Lampiran 10 Hasil Cek Plagiasi Turnitin

KARYA TULIS ILMIAH (KTI)_NONIK Prafrase.docx			
ORIGINALITY REPORT			
<b>16%</b>	<b>16%</b>	<b>4%</b>	<b>5%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source		<b>6%</b>
<b>2</b>	<b>repo.polkesraya.ac.id</b> Internet Source		<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>repository.stikeselisabethmedan.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan</b> Student Paper		<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>herminahospitals.com</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>journal.um-surabaya.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Reta Renylda, Loriza Sativa Yan. "Upaya Meningkatkan Pengetahuan Remaja dalam Mengatasi Adiksi Gadget", ADMA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 2023</b> Publication		<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>jurnal.unej.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>10</b>	<b>repository.unar.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>11</b>	<b>repo.poltekkes-palangkaraya.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

## Lampiran 11 Daftar Riwayat hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nonik  
Tempat/Tanggal Lahir : Palangka Raya/ 23 September 2003  
Alamat : Jl. RTA Milono km. 7,5 jl. keluarga  
Surel : nonik09nk@gmail.com  
Telp : 081347269889

## Riwayat Pendidikan:

- |                                      |                  |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SDN 1 Banturung,                  | Lulus tahun 2015 |
| 2. SMPN 5 Palangka Raya,             | Lulus tahun 2018 |
| 3. SMAS Muhammadiyah 1 Palangka Raya | Lulus tahun 2021 |